

**PENGARUH *STOCK SPLIT* DAN *BOOK VALUE PER SHARE (BVPS)*
PERUSAHAAN TERHADAP *NET INCOME* TAHUN 2020-2021**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH:

YOPI DIO PENANNE

NIM.20631095

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01, P.O. Box 07710, 23110 - 21799, Fax 23111, Curup, 25119
Website/Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas@iaincurup.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 627 /In.34/FS/PP.00.27/06/2024

Nama : Yopi Dio Penanne
NIM : 20631095
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh *Stock Split* dan *Book Value Per Share (BVPS)* Perusahaan Terhadap *Net Income* Tahun 2020-2021.

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Senin, 10 Juni 2024
Pukul : 09:30 – 11:00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Ruang 2

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Curup, 27 Juni 2024

Ketua,

Sekretaris,

Prof.Dr.H.Budi Kisworo, M.Ag
NIP. 19550111 197603 1 002

Anwar Hakim, M.H
NIP.19921017 202012 1003

Penguji I

Penguji II

Nopriza, M.Ag
NIP. 19771105 200901 1 007

Fitmawati, ME
NIDN. 2024038902

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Drs.H.Ngadri Yusro, M.Ag
NIP. 19690602 199503 1 001



Dipindai

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth, Ketua Program Studi Perbankan Syariah
Di

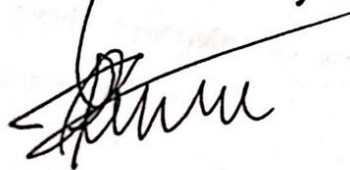
Curup
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Yopi Dio Penanne mahasiswi IAIN yang berjudul: **Pengaruh Stock Split Perusahaan Terhadap Net Income Tahun 2020-2021** yang sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 02 Februari 2024

Pembimbing I



Rahman Arifin, M.E

NIP.19881221 201903 1 009

Pembimbing II



Andriko, M.E.Sy

NIP.19890101 201903 1 019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yopi Dio Penanne
Nomor Induk Mahasiswa : 20631095
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Pengaruh *Stock Split* Dan *Book Value Per Share* Perusahaan Terhadap *Net Income* Tahun 2020-2021**" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di ajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 02 Februari 2024



Peneliti,

Yopi Dio Penanne

NIM.20631095

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tetap tercurahkan untuk nabi besar Muhammad Saw, keluarga, dan sahabatnya hingga akhir zaman, karena berkatnyalah hingga saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul ***“Pengaruh Stock Split Dan Book Value Per Share Perusahaan Terhadap Net Income Tahun 2020-2021”***. Yang disusun dalam rangka memnuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Perbankan Syariah.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dikarenakan kurangnya ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis maka dari itu tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, karena penulis tidak mungkin bisa menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyemoaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsi dalam penyelesaian skripsi ini yaitu kepada:

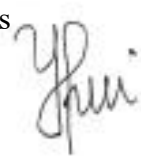
1. Bapak Prof.Dr.Idi Warsah., M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr,Ngadri Yusro, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup

4. Bapak Rahman Arifin, M.E selaku pembimbing I dan Bapak Andriko, ME.Sy selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam penyelesaian skripsi ini
5. Ibu Sineba Arli Silvia , S.E.I.,M.E selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis
6. Bapak Noprizal, M.Ag dan Bapak Jamalludin Rahmat, MA selaku dosen yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama berada dibangku kuliah.
7. Kepada Perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh karyawan
8. Tak lupa kepada kedua orang tuaku ibunda tercinta (Sangkut Eryani) dan ayahanda (Ahmad Nurdin) yang senantiasa mendo'akan serta memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih SWT. Memberikan imbalan yang setimpal atas jasa-jasa yang telah mereka berikan kepada penulis. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang lain.

Curup,02 Februari 2024

Penulis



Yopi Dio Penanne

20631095

MOTTO

TIDAK ADA YANG SULIT KECUALI DIRIMU SENDIRI YANG

MEMPERSULIT

(Yopi Dio Penanne)

PERSEMBAHAN

Terima kasih atas ridha dan rahmat dari Allah SWT. Sehingga skripsi ini dapat saya persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orang tua ku tercinta ayahanda dan ibunda terima kasih banyak untuk semuanya, terima kasih jasa dan iringan do'a yang selalu dipanjatkan untuk anakmu ini.
2. Kepada saudara tercinta (Ajeng Tia M.) terima kasih telah mengiringi perjalanan ku sampai sekarang
3. Kepada sahabatku yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan semua perjalanan sampai sekarang ,Arief Fathur Rahman, Deswita Maharani, Jefri Hidayah, Meniya Cici Kurniasih, Ria Asmaul Husna, Siti Fitrotul Romadhoni, Yodi Agustiawan, Yudi Candra Harahap dan Yuni.
4. Terima kasih untuk keluarga, tetangga dan teman-teman yang telah memberikan semangat dan do'a sampai saat ini
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

ABSTRAK

Yopi Dio Penanne Nim. 20631095 “**PENGARUH *STOCK SPLIT* DAN *BOOK VALUE PER SHARE* PERUSAHAAN TERHADAP *NET INCOME* TAHUN 2020-2021.**”

Stock split merupakan tindakan memecah selebar saham menjadi jumlah lembar saham yang lebih banyak. Pemecahan saham akan mengakibatkan jumlah lembar saham yang beredar bertambah banyak tanpa melalui transaksi jual beli yang mengubah besarnya modal. *Stock Split* dipercaya dapat membangunkan saham jenuh sehingga dalam kondisi seperti itu para emiten melakukan *stock split*.

Book Value Per Share (BVPS) ialah rasio yang diterbitkan oleh emiten dengan tujuan untuk menjadi patokan seseorang investor. Book Value Per Share (BVPS) ditunjukkan dengan perbandingan antara harga saham terhadap nilai buku dihitung sebagai hasil bagi dari ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. Laba bersih merupakan ukuran beberapa besar harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) melebihi harta yang keluar (beban dan kerugian) suatu usaha. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan net income yaitu Pergerakan Harga Saham Perusahaan seperti pengaruh *Stock split* dan *Book Value Per Share* perusahaan terhadap net income 2020-2021. Tujuan dari penelitian ini untuk mengemukakan pengaruh *stock split* dan *Book Value Per Share* perusahaan terhadap net income 2020-2021.

Penelitian ini merupakan Penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data sekunder. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu *stock split* (X1) , *Book Value Per Share* (X2) dan *net income* (Y). uji statistika yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis kuantitatif, yakni analisis regresi linear Berganda . Dari hasil uji silmutan dapat diperoleh nilai signifikansi $0,932 > 0,05$, Nilai Thitung $0,071 < F_{tabel} 3,18$ yang artinya *stock split* dan *Book Value Per Share* secara silmutan tidak berpengaruh terhadap *Net Income*.

Kata Kunci: *Stock Split, Book Value Per Share ,Net Income.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	14
C. Rumusan Masalah	15
D. Tujuan Penelitian.....	15
E. Manfaat Penelitian	16
F. Kajian Literatur	17
G. Definisi Operasional.....	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	29
A. Teori <i>Stock split</i>	21
1. Pengertian <i>Stock split</i>	29
2. Teori <i>Stock split</i>	30
3. Regulasi <i>Stock split</i>	32
4. Jenis <i>Stock split</i>	32
5. Mekanisme <i>Stock split</i>	34
6. Alasan <i>Stock split</i>	37

7. Faktor yang mempengaruhi <i>Stock split</i>	38
B. Teori <i>Book Value Per Share (BVPS)</i>	39
1. Pengertian <i>Book Value Per Share (BVPS)</i>	39
2. Rumus <i>Book Value Per Share (BVPS)</i>	40
C. Teori <i>Net Income</i>	40
1. Pengertian <i>Net Income</i>	40
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan penurunan <i>Net Income</i>	42
D. Kerangka Berpikir	45
E. Hipotesis.....	46
BAB III METODELOGI PENELITIAN	46
A. Populasi dan Sampel	50
B. Sumber Data.....	51
C. Teknik Pengumpulan Data	52
D. Teknik Analisis Data	53
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Temuan Hasil Penelitian	57
B. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perusahaan yang melakukan <i>Stock Split</i> tahun 2020	4
Tabel 1.2 Perusahaan yang melakukan <i>Stock Split</i> tahun 2021	5
Tabel 1.3 Jumlah saham yang beredar sebelum dan sesudah <i>Stock Split</i>	6
Tabel 1.4 Jumlah saham yang beredar sebelum dan sesudah <i>Stock Split</i>	7
Tabel 1.5 <i>Book Value Per Share (BVPS)</i> tahun 2020	7
Tabel 1.6 <i>Book Value Per Share (BVPS)</i> tahun 2021	8
Tabel 1.7 <i>Data net Income</i> Perusahaan 2020	8
Tabel 1.8 <i>Data net Income</i> Perusahaan tahun 2021.....	9
Tabel 3.1 Perusahaan yang melakukan <i>Stock Split</i> tahun 2020	47
Tabel 3.2 Perusahaan yang melakukan <i>Stock Split</i> tahun 2021	48
Tabel 3.3 <i>Book Value Per Share (BVPS)</i> tahun 2020	49
Tabel 3.4 <i>Book Value Per Share (BVPS)</i> tahun 2021	50
Tabel 4.1 Uji Normalitas Shapiro Wilk.....	58
Tabel 4.2 Uji Multikoleniaritas	59
Tabel 4.3 Uji Heteroskedasitas.....	60
Tabel 4.4 Regresi Linear Sederhana.....	62
Tabel 4.4 Uji F.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mekanisme <i>Stok Split</i>	34
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stock split pertamakali dilakukan oleh perusahaan BCA, *stock split* yang berupa pemecahan saham dalam rasio tertentu yang sudah ditentukan. Aksi korporasi ini pertama kali dilakukan pada 15 Mei 2001 dengan rasio 1:2. Pada aksi stock split pertama ini, harga saham BBCA dijual sebesar Rp1.750 per saham. Dengan rasio tersebut, saham BBCA menjadi Rp875 per saham. Setelah stock split pertama, BBCA kembali melakukan stock split kedua pada Juni 2004 yang membuat harga saham BBCA terus meroket. Stock split kedua dilakukan dengan rasio 1:2 dengan harga awal sebelum stock split sebesar Rp3.550 per saham menjadi Rp1.775 per saham. Selanjutnya, BBCA juga kembali melakukan stock split pada 2008 dengan rasio 1:2. Dalam aksi korporasi ketiga ini, harga saham BBCA yang semula sebesar Rp7.100 per saham menjadi Rp3.550 per saham setelah *stock split*.

Aksi *stock split* ini dilakukan untuk membuat harga saham BBCA semakin diminati karena harganya semakin terjangkau dan jumlahnya semakin banyak. BBCA kembali melakukan stock split pada 2021 lalu dengan rasio 1:5. Nilai nominal per saham BBCA dari Rp62,5 menjadi Rp12,5. Adapun jumlah saham BBCA sebelum *stock split* adalah sebanyak 24,65 miliar saham menjadi 123,27 miliar.

saham setelah *stock split*. Di awal Januari 2021, harga saham BBKA menyentuh angka Rp36.900 per saham.¹

Namun, dengan melakukan *stock split* diharapkan *likuiditas* sahamnya akan meningkat, karena investor dapat membeli saham dengan harga yang relatif rendah. Meskipun *stock split* tidak memberikan nilai ekonomis bagi pemegang saham, namun tindakan ini sering dilakukan perusahaan.² Harga saham yang terlalu tinggi akan menjadi tidak menarik bagi investor karena sudah melewati *optimal trading range* tertentu, dimana harga tersebut sudah memberikan nilai yang maksimal bagi perusahaan sehingga tidak bisa meningkat lagi. Dalam kondisi seperti itu, pihak emiten akan melakukan *stock split*.

Tujuan agar sahamnya menjadi menarik lagi bagi para investor karena harganya semakin murah (*under-valued*) seiring dengan jumlah sahamnya yang semakin banyak. *Emiten* berharap *stock split* tersebut akan diikuti dengan reaksi pasar yang positif dengan meningkatnya kembali minat beli (*bid-order*) para investor. Naiknya *bid-order* akan membuat harga saham yang tadinya murah menjadi meningkat kembali. Selain sisi positif dilakukannya *stock split* yaitu agar harga sahamnya menjadi lebih murah sehingga para investor kecil bisa membeli saham dengan tingkat *likuiditas* yang tinggi dengan harga yang murah. Namun ada sisi

¹ [Simak Sejarah dan Profil BBKA, Harga dan Perjalanan Stock Split - Bagian 2 \(idxchannel.com\)](#). Di akses 14 Juni 2024. Jam 15.30 WIB.

² Muazaroh dan Iramani, "Analisis Kinerja Keuangan, Kemahalan Saham, dan Likuiditas pada Pemecahan Saham", *Jurnal Majalah Ekonomi* 15, no.3A, (2005): 56-61

negatifnya pula dilakukannya *stock split* oleh perusahaan yaitu rekayasa perusahaan agar sahamnya naik dikarenakan sahamnya jenuh. *Stock Split* dipercaya dapat membangunkan saham jenuh sehingga dalam kondisi seperti itu para emiten melakukan *stock split*.³

Ada beberapa tujuan yang berkaitan dengan proses *stock split*, hal ini ditemukan oleh seorang peneliti pasar modal Dolley⁴ memberikan gambaran terkait aset lancar dan *likuiditas* saham yang dimana *likuiditas* ini sangat erat dengan pemecahan saham karena semakin banyak saham yang beredar maka harga dari yang semula tinggi menjadi harga saham yang lebih rendah sehingga akan volume perdagangan saham terus meningkat dan berefek baik pada *likuiditas* suatu saham. Adapun tujuan yang akan didapatkan dari banyaknya saham yang di distribusikan antara lain:

1. Kenaikan *likuiditas* saham jika harga saham yang beredar semakin rendah sehingga menarik minat investor untuk bertransaksi sehingga peredaran jumlah saham semakin banyak.
2. Mengembalikan jumlah saham yang seharusnya diedarkan sesuai dengan target saham yang telah ditetapkan.

³ Sriwulan Taty, "Pengaruh *Stock Split* terhadap *Likuiditas* Saham", *Jurnal Trikonomika Fakultas Ekonomi Unpas* 6, no.1, (2007): 3-7

⁴ Frita Deviyanti Kung Kung, "Pengaruh Reverse Stock Split, Laporan Arus Kas, Laba Bersih, dan Dividen Tunai Terhadap Volume Perdagangan Saham Dalam Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia", *Undergraduate thesis, Bachelor of Accountancy, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya*, (2021):3-4

3. Meningkatkan laba dan arus kas serta pembagian *dividen* yang lebih menjanjikan

Dari beberapa tujuan diatas dapat diketahui bahwasannya setiap *emiten* berharap dari beberapa tujuan tersebut terimplementasikan diperusahaannya. Adapun Perusahaan yang melakukan *stock split* pada tahun 2020 dan 2021 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.⁵

Tabel 1.1

Perusahaan yang Melakukan *Stock Split* Tahun 2020

No.	KODE	EMITEN	Ta ngga l Stock Split	Split Ra sio
1.	UNVR	PT.Unilever Indonesia Tbk Sektor Barang Konsumen Primer	2 Ja nua ri 2020	Ra sio 1:5
2.	FAST	PT. Fa st Food Indonesia Tbk Sektor Barang Konsumen Bukan Primer	12 Februa ri 2020	Ra sio 1:2
3.	BELL	PT.Trisula Textile Industries Tbk Sektor Barang Konsumen	3 A gustus 2020	Ra sio 1:5

⁵ Frita Deviyanti Kung Kung: 3-4

		Bukan Primer		
4.	SIDO	PT. Industri Ja mu da n Fa rma si Sido Muncul Tbk Sektor kesehatan	14 September 2020	Ra sio 1:2
5.	DIGI	PT. A rka dia Digita l Media Tbk Sektor Barang Konsumen Bukan Primer	17 November 2020	Ra sio 1:5

Sumber : Diolah 2023

Tabel 1.2

Perusahaan yang Melakukan *Stock Split* Tahun 2021

No.	KODE	EMITEN	Ta ngga l Stock Split	Split Ra sio
1.	HOKI	PT. Buyung Poetra Semba da Tbk Sektor Barang Konsumen Primer	18 Februa ri 2021	Ra sio 1:4
2.	ERA A	PT. Era ja ya Swa semba da Tbk Sektor Barang Konsumen Bukan Primer	31 Ma ret 2021	Ra sio 1:5
3.	GOOD	PT. Ga ruda food Putra Putri Ja ya Tbk	9 Juli 2021	Ra sio 1:5

		Sektor Barang Konsumen Primer		
4.	DIVA	PT. Distribusi Voucher Nusa nta ra Tbk Sektor Teknologi	2 September 2021	Ra sio 1:2
5.	BBCA	PT.Ba nk Centra l A sia Tbk Sektor keuangan	13 Oktober 2021	Ra sio 1:5
6.	SCMA	PT . Surya Citra Media Tbk Sektor Barang Konsumen Non-Primer	29 Oktober 2021	Ra sio 1:5
7.	A MOR	PT.A shmore A sset Ma na gement Indonesia Tbk Sektor keuangan	8 Desember 2021	Ra sio 1:2
8.	SRTG	PT.Sa ra toga Investa ma Seda ya Tbk Sektor keuangan	18 Mei 2021	Ra sio 1:5

Sumber : Diolah 2023

Tabel 1.3

Data Jumlah Saham yang Beredar Perusahaan Sebelum dan Sesudah

Stock Split Tahun 2020

NAMA EMITEN	SEBELUM STOCK	SESUDAH STOCK
-------------	---------------	---------------

	SPLIT	SPLIT
UNVR	763.000.000	38.150.000.000
FA ST	8.273.000.000	269.575.000.000
BELL	1.450.000.000	1.450.000.000
SIDO	297.687.218.000	297.702.218.000
DIGI	325.000.000	162.500.000

Sumber : Diolah 2023

Tabel 1.4

Data Jumlah Saham yang Beredar Perusahaan Sebelum dan Sesudah

Stock Split Tahun 2021

NAMA EMITEN	SEBELUM STOCK SPLIT	SESUDAH STOCK SPLIT
HOKI	237.840.550.000	9545222800
ERA A	319.000.000	319.000.000
GOOD	369.000.000	368.979.014.550
DIVA	714.280.000	714.280.000
BBCA	24.650.000.000	24.650.000.000
SCMA	1.226.000.000	7.397.000.000

AMOR	6.780.000.000	2.219.000.000
SRTG	28.000.000	28.000.000

Sumber : Diolah 2023

Tabel 1.5

Book Value Per Share (BVPS) Perusahaan Tahun 2020

No.	KODE	2019	2020	2021
1.	UNVR	138,45	129,42.	113,27.
2.	FAST	415,90	312,43.	262,90
3.	BELL	191,07.	35,38	35,83.
4.	SIDO	204,31	107,39.	115,71
5.	DIGI	116,76	16,91	8,91

Sumber : Diolah 2023

Tabel.1.6

Book Value Per Share (BVPS) Perusahaan Tahun 2021

No.	KODE	2020	2021	2022
1.	HOKI	68,46	69,09.	69,11
2.	ERAA	356,61	405,16	451,59
3.	GOOD	392,22	82,14	90,83.
4.	DIVA	1.503,93	1.503,93	1.531,79
5.	BBCA	7.567,65	1.662,12	181,23

6.	SCMA	263,66.	100,87	117,74
7.	AMOR	275,29.	130,00	153,29
8.	SRTG	11.572,80	3.331,11	4.409,67

Sumber : Diolah 2023

Tabel 1.7

Data net income perusahaan yang melakukan stock split Pada tahun 2020

KODE	NET INCOME		
	2019	2020	2021
UNVR	Rp.7,392,837,000,000	Rp.7,163,536,000,000	Rp.5,758,148,000,000
FA ST	Rp.241,547,936,000	Rp. -377,184,702,000	Rp.295,737,750,000
BELL	Rp.2,445,108,410	Rp.-16,031,433,130	Rp.23,113,896,520
SIDO	Rp.1,104,714,000,000	Rp.1,260,898,000,000	Rp.934,016,000,000
DIGI	Rp.139,834,480	Rp.-10,192,955,760	Rp.-13,095,285,390

Sumber : Diolah 2023

Tabel 1.8

Data net income perusahaan yang melakukan stock split pada Tahun 2021

KODE	NET INCOME		
	2020	2021	2022
HOKI	Rp.38,043,800,530	Rp.12,804,501,815	Rp.1,797,143,563

ERA A	Rp.612,004,625,000	Rp.1,012,375,634,000	Rp.1,012,872,953,000
GOOD	Rp.259,412,261,010	Rp.424,826,659,580	Rp.425,208,267,420
DIVA	Rp.65,806,444,170	Rp. 1,260,037,703,544	Rp. 4,244,894,020
BBCA	Rp.27,147,000,000,000	Rp.31,440,000,000,000	Rp. 40,735,722,000,000
SCMA	Rp. 1,148,342,286,000	Rp. 1,347,464,222,000	Rp. 846,360,601,000
A MOR	Rp.99,619,293,580	Rp.118,472,000,000	Rp.92,576,000,000
SRTG	Rp.8,825,428,000,000	Rp. 24,889,900,000,000	Rp. 4,616,367,000,000

Sumber : Diolah 2023

Dari Data diatas dapat dilihat perusahaan yang melakukan *stock split* untuk mencapai beberapa tujuan dari setiap perusahaan yang ada agar terlihat pada kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Para pemodal dan analis keuangannya berkepentingan untuk mengetahui tingkat pengembalian atas investasi mereka. Oleh sebab itu, mereka membutuhkan laporan keuangan perusahaan dengan tujuan mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan serta mengidentifikasi kecenderungan dan pertumbuhan yang mungkin ada.

Dengan adanya informasi keuangan dapat membantu mereka untuk memutuskan tindakan, apakah untuk membeli, menahan, atau menjual saham suatu perseroan. Disamping itu, para pemegang saham juga ingin mengetahui kemampuan perseroan membayar *dividen*. Hukum permintaan dan penawaran kembali akan berlaku dan sebagai konsekuensinya, harga

saham yang tinggi tersebut akan menurun sampai tercapai posisi keseimbangan yang baru. Cara yang dilakukan oleh Perusahaan untuk mempertahankan agar sahamnya tetap berada dalam rentang perdagangan yang optimal sehingga daya beli investor meningkat, terutama untuk investor kecil, yaitu dengan melakukan *stock split*.

Dalam hal tersebut investor juga perlu memperhatikan Book Value Per Share (BVPS) ialah rasio yang diterbitkan oleh emiten dengan tujuan untuk menjadi patokan seseorang investor. Book Value Per Share (BVPS) ditunjukkan dengan perbandingan antara harga saham terhadap nilai buku dihitung sebagai hasil bagi dari ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi Book Value Per Share (BVPS) menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi para pemegang saham. Book Value Per Share (BVPS) mengalami kenaikan yang disebabkan karena nilai asset mengalami peningkatan dan mengalami penurunan yang disebabkan karena nilai asset mengalami penurunan.⁶

Book Value Per Share (BVPS) dapat juga diperkirakan dan disebut sebagai nilai wajar suatu saham. Nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar

⁶ Intan Kurniati1 , Aria Aji Priyanto2 Formosa *Journal of Sustainable Research (FJSR)* Vol.1, No.3, 2022: 425-429

ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa. Semakin kecil nilai *Book Value Per Share (BVPS)* maka nilai pasar dari suatu saham dianggap semakin murah.

Dalam hal tersebut investor juga perlu memperhatikan Book Value Per Share (BVPS) ialah rasio yang diterbitkan oleh emiten dengan tujuan untuk menjadi patokan seseorang investor. Book Value Per Share (BVPS) ditunjukkan dengan perbandingan antara harga saham terhadap nilai buku dihitung sebagai hasil bagi dari ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi Book Value Per Share (BVPS) menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi para pemegang saham. Book Value Per Share (BVPS) mengalami kenaikan yang di sebabkan karena nilai asset mengalami peningkatan dan mengalami penurunan yang disebabkan karena nilai asset mengalami penurunan.⁷

Book Value Per Share (BVPS) dapat juga diperkirakan dan disebut sebagai nilai wajar suatu saham. Nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa. Semakin kecil nilai *Book Value Per Share (BVPS)* maka nilai pasar dari suatu saham dianggap semakin murah.

⁷ Intan Kurniati1 , Aria Aji ,Vol.1, No.3, 2022: 425-429

Dalam hal tersebut investor juga perlu memperhatikan Book Value Per Share (BVPS) ialah rasio yang diterbitkan oleh emiten dengan tujuan untuk menjadi patokan seseorang investor. Book Value Per Share (BVPS) ditunjukkan dengan perbandingan antara harga saham terhadap nilai buku dihitung sebagai hasil bagi dari ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi Book Value Per Share (BVPS) menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi para pemegang saham. Book Value Per Share (BVPS) mengalami kenaikan yang disebabkan karena nilai asset mengalami peningkatan dan mengalami penurunan yang disebabkan karena nilai asset mengalami penurunan.⁸

Book Value Per Share (BVPS) dapat juga diperkirakan dan disebut sebagai nilai wajar suatu saham. Nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa. Semakin kecil nilai *Book Value Per Share (BVPS)* maka nilai pasar dari suatu saham dianggap semakin murah.

Stock split dan *Book Value Per Share (BVPS)* yang dilakukan setiap Perusahaan berharap *net income* atau laba bersih perusahaan meningkat. Yang dimaksud dalam penelitian ini laba bersih, yakni kelebihan seluruh

⁸ Intan Kurniati1, Aria Aji Priyanto, Vol.1, No.3, 2022: 425-429

pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dari masing-masing perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemampuan menghasilkan laba bersih merupakan tujuan utama perusahaan. Bagi investor, informasi *net income* memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dan jumlah *dividen* yang akan mereka terima di masa yang akan datang.⁹

Maka Investor perlu mengetahui dan menilai suatu perusahaan untuk mengukur seberapa besar harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) melebihi harta yang keluar (beban dan kerugian) suatu usaha.¹⁰ Dan, laba bersih merupakan pengurangan beban terhadap pendapatan dari semua sumber. Sedangkan Laba bersih dari segi akuntansi adalah selisih bersih antara pendapatan dan biaya ditambah atau dikurangi dengan selisih bersih antara untung dan rugi. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.25 Tahun 2004 adalah laba sering kali digunakan sebagai ukuran kinerja sebagai dasar bagi ukuran lain seperti investasi (*Return on Investment*) atau penghasilan per saham (*Earning per share*).

Unsur yang berkaitan dengan pengukuran penghasilan bersih (laba) adalah penghasilan dan beban. Adapun data *net income* Perusahaan yang

⁹ Isabella and Apit Susanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Non Keuangan," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 19, no. 2 (2018): 285–99

¹⁰ Maryati Eri, "Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 2, no.1 (2022):24-25

melakukan *Stock Split* dan *Book Value Per Share (BVPS)* pada tahun 2020 dan 2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data net income yang disajikan pada penelitian ini adalah data pada tahun sebelum melakukan *stock split*, data pada tahun melakukan *stock split* dan data pada tahun setelah melakukan *stock split*.¹¹ Berdasarkan data *net income* yang disajikan oleh peneliti bahwa dapat dilihat perusahaan yang melakukan *stock split* memberikan pengaruh positif untuk meningkatkan *net income* suatu perusahaan.

Dari beberapa penelitian sebelumnya dengan hasil penelitian yang berbeda (*gap research*), maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH *STOCK SPLIT* DAN *BOOK VALUE PER SHARE (BVPS)* PERUSAHAAN TERHADAP *NET INCOME* TAHUN 2020 - 2021”**.

B. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini pada pokok permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti maka peneliti melakukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

Batasan masalah pada penelitian ini adalah *stock split* dan *Book Value Per Share (BVPS)* perusahaan pada tahun 2020 sebanyak 5

¹¹ Ari Siswati, "Dampak Pandemi Covid-19 pada Kinerja Keuangan "(Studi kasus pada Perusahaan Teknologi yang Listing di BEI)", *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen dan Akuntansi* 2, no.1 (2021): 66

perusahaan dan *stock split* dan *Book Value Per Share (BVPS)* perusahaan pada tahun 2021 sebanyak 8 perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa pengaruh *stock split* perusahaan terhadap *net income* tahun 2020-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apa pengaruh *Book Value Per Share (BVPS)* perusahaan terhadap *net income* tahun 2020-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apa pengaruh *stock split* dan *Book Value Per Share (BVPS)* perusahaan terhadap *net income* tahun 2020-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas, maka dirumuskan tujuan yang dapat dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk Mengetahui pengaruh *stock split* perusahaan terhadap *net income* tahun 2020-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk Mengetahui pengaruh *Book Value Per Share (BVPS)* perusahaan terhadap *net income* tahun 2020-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk Mengetahui pengaruh *stock split* dan *Book Value Per Share (BVPS)* perusahaan terhadap *net income* tahun 2020-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang penulis harapkan dari kajian ini menurut kegunaan atau manfaat kajian, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara teoritis

Secara teoritis diharapkan pembahasan topik yang dibahas dapat menambah pengetahuan dan pemahaman baru tentang , pengaruh *stock split* dan *Book Value Per Share (BVPS)* perusahaan terhadap *net income* tahun 2020-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Secara Praktik

- a) Bagi Peneliti

Memahami dan menambah pengetahuan khususnya dalam dunia pasar modal khususnya bidang *stock split*, *Book Value Per Share (BVPS)* dan *net income* saat ini.

- b) Bagi Akademik

Kajian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bacaan ilmiah di perpustakaan pada umumnya.

- c) Kepada Masyarakat

Diharapkan kajian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat untuk mengetahui dunia pasar modal khususnya di ranah *stock split*, *Book Value Per Share (BVPS)* *net income* saat ini.

d) Bagi Calon Investor

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

e) Bagi Investor

Para pemodal dan analis keuangannya berkepentingan untuk mengetahui tingkat pengembalian atas investasi mereka.

F. Kajian Literatur

Adapun tujuan dari penulisan dari kajian literatur adalah untuk membedakan penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.

1. Teori *Stock Split*

a. *Trading range theory*

Menurut Leung *trading range theory* merupakan teori pemecahan saham bertujuan untuk mengatur kembali harga saham pada kisaran harga yang diinginkan. *Trading range theory* diharapkan bisa memungkinkan investor untuk membeli saham dalam jumlah yang banyak. Apabila harga pada saat sebelum pemecahan cukup tinggi, maka *stock split* akan semakin

menguatkan kebenaran akan motif tersebut. Harga saham yang dinilai terlalu tinggi akan menyebabkan *likuiditasnya* menurun. Hal ini terjadi karena saham tersebut menjadi kurang aktif dalam proses perdagangan. *Likuid* dan tidak *likuid* nya saham yang diperdagangkan dalam pasar modal disebabkan oleh dua hal yaitu jumlah saham yang beredar terlalu rendah dan harga sahamnya terlalu tinggi.¹²

b. *Signalling theory*

Signalling theory adalah setiap tindakan mengandung informasi karena adanya kondisi dimana suatu pihak memiliki informasi yang lebih banyak daripada pihak lain yang sering disebut sebagai asimetri informasi. Sebagai contoh, manajemen perusahaan yang mempunyai informasi yang lebih akurat dibandingkan dengan investor, sehingga informasi yang diterimapun kemungkinan besar akan mendapat respon yang berbeda tergantung dari masing-masing pihak. Berdasarkan pada perusahaan dengan kondisi fundamental perusahaan terpercaya memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki kondisi fundamental kurang terpercaya.

¹² Dwi Rahayu dan Wahyu Murti, "Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Return Saham, Bid-Ask Spread dan Trading Volume Activity Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009 – 2013", *Jurnal Akutansi* 11 ,(2017): 123

Signalling theory akan mengirimkan sinyal ke bursa efek. Sinyal yang datang dari perusahaan yang kondisi fundamentalnya terpercaya tentu akan direspon positif oleh investor, sehingga sinyal tersebut menjadi berkualitas, sedangkan sinyal yang dikirim oleh perusahaan yang berkondisi fundamental kurang terpercaya tentu tidak akan menyamai sinyal yang dikirim oleh perusahaan yang kondisi fundamentalnya terpercaya. Para manajer perusahaan umumnya melakukan *signalling theory* bertujuan untuk memberikan sinyal positif atau ekspektasi optimis kepada publik. Sinyal ini diharapkan dapat menginterpretasikan bahwa manajer perusahaan akan menyampaikan prospek yang baik. Apabila perusahaan memiliki prospek yang baik maka dapat meningkatkan kesejahteraan investor.¹³

2. Teori *Book Value Per Share* (BVPS)

BVPS merupakan besaran dari tiap lembaran saham yang asalnya dilikuidasi instansi bisnis terhadap banyaknya yang dilapor pada neraca. BVPS diperlihatkan melalui bagaimana rasio dari nilai pada saham dengan nilai buku yang dilakukan perhitungan menjadi

¹³ Amelya Dwi Ade Irma, "Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan Dan Konstruksi 2013-2017," *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no. 3 (2019): 700

pembagian yang dihasilkan oleh ekuitas pihak yang memegang saham terhadap besaran saham yang diedarkan.¹⁴

Book value per share atau BVPS secara mendasar menjadi suatu perwakilan banyaknya aset atau ekuitas yang dimiliki dari suatu instansi bisnis. Dengan normal, book value pada sebuah instansi bisnis dapat terus mengalami kenaikan beriringan pada kenaikan performa dari instansi bisnis dan begitu juga kebalikannya, maka dari itu book value tersebut memiliki esensial agar dapat diketahui kapasitas biaya tiap lembar dari sebuah saham dan sebagai penentu kewajaran maupun tidak kewajaran harga saham pada pasaran. Maka dari itu dengan cara tanpa langsung bisa diambil suatu simpulan jika book value memiliki pengaruh pada harga sahamnya.¹⁵

3. Teori *Net Income*

Laba bersih merupakan kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi. Laba bersih dinilai dengan satuan rupiah. Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu menghasilkan laba. Dalam kegiatan jual beli saham, informasi keuangan khususnya laba bersih suatu perusahaan dapat menjadi salah

¹⁴ Subramanyam, K. R, dan John J. Wild, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h. 232.

¹⁵ Ibid. h. 10

satu cerminan atau tolak ukur seorang investor untuk mengambil keputusannya berinvestasi.

Laba bersih juga membantu para investor untuk memprediksi imbalan investasi yang akan diterimanya apabila investor berinvestasi di perusahaan dan menafsirkan risiko atau kecenderungan hasil kinerja manajemen perusahaan dari waktu ke waktu. Pengumuman informasi akuntansi khususnya informasi laba bersih akan memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang dan mengestimasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang.¹⁶

4. Penelitian Terdahulu

1) Nurul Latifah P,¹⁷ meneliti tentang analisis pengaruh *stock split* terhadap perubahan laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Teori yang digunakan adalah teori *Signaling Theory* dan *Trading Range Theory*, Alasan *stock split*, Kerugian *stock split* Risiko, Risiko sistematis, Resiko tidak sistematis, Beta, Return pasar, Return Saham dan Abnormal Return. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis horizontal, yaitu

¹⁶ Sutriasih, E., Putra, I. G. C., & Suryawathy, I. G. A., "pengaruh Informasi Laba Bersih, Arus Kas, Dan Publikasi Deviden Pada Volume Perdagangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah* 1, no.2,(2013) :1059.

¹⁷ Nurul Latifah P, "Analisis Pengaruh *Stock Split* Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta," *Fokus Ekonomi* 3, no. 1 (2008): 48–55

membandingkan laporan laba rugi sebelum peristiwa *stock split* dengan laporan laba rugi setelah peristiwa *stock split*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaruh *stock split* terhadap pendapatan yang diperoleh perusahaan mengalami peningkatan, sehingga perolehan laba perusahaan juga mengalami peningkatan. Perusahaan-perusahaan yang melakukan *stock split* mengalami kenaikan perolehan laba, sehingga dapat disimpulkan kembali bahwa *stock split* dapat meningkatkan laba secara signifikan.

Adapun perbedaan dari penelitian yang diteliti oleh penelitian terdahulu meneliti dengan analisis antara Variabel-variabel sedangkan penelitian yang akan dilakukan dengan melihat pengaruh antara Variabel dependent *stock split* dan Variabel independent *net income*, periode yang diteliti.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Fatima Nur Izza,¹⁸ dengan judul penelitian Analisis Pengaruh *Stock Split* Terhadap Likuiditas Saham dan *Future Profitability* Perusahaan. Teori yang digunakan adalah teori *Signaling Theory* dan *Trading Range Theory*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pengumuman *stock split* berpengaruh terhadap *trading volume activity*, hal ini dibuktikan dengan hasil uji *paired sample t-test* dengan tingkat signifikansi

¹⁸ Fatima Nur Izza "Analisis Pengaruh *Stock Split* Terhadap Likuiditas Saham dan *Future Profitability* Perusahaan", (Yogyakarta:2016):1-9

0,019 (0,0190,05). (2) Pengumuman *stock split* berpengaruh terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dengan hasil uji *paired sample t-test* dengan tingkat signifikansi 0,044 (0,044<0,05).(3) Pengumuman *stock split* tidak berpengaruh pada pertumbuhan laba (ΔEAT), hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana dengan tingkat signifikansi 0,085 (0,085>0,05).

Adapun perbedaan dari penelitian yang diteliti oleh penelitian terdahulu meneliti dengan analisis antara Likuiditas Saham dan *Future Profitability* Perusahaan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan dengan melihat pengaruh antara Variabel dependent *stock split* dan Variabel independent *net income*, perusahaan yang diteliti ,dan periode yang diteliti.

- 3) Dwi Rahayu dan Wahyu Murti, Pengaruh Pemecahan Saham (*stock split*) Terhadap Return Saham, *Bid-Ask Spread* Dan *Trading Volume Activity* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009 – 2013. Teori yang digunakan adalah teori *Capital Market*. Metode ini digunakan karena data-data yang dianalisis merupakan data-data yang saling berhubungan. Dengan alat uji tersebut rata-rata return saham, *Bid-Ask Spread*, dan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah *stock split* dibandingkan Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara return saham sebelum dan sesudah *stock split*, terdapat signifikan Perbedaan *Bid-Ask Spread*

antara sebelum dan sesudah pemecahan saham (*stock split*) terdapat signifikan perbedaan Aktivitas Volume Perdagangan antara sebelum dan sesudah pemecahan saham (*stock split*).¹⁹

Adapun perbedaan dari penelitian yang diteliti oleh penelitian terdahulu Variabel dependent yang diteliti, perusahaan yang diteliti, teori yang digunakan, dan periode yang diteliti.

- 4) Ida Ayu Made Aletheari, I Ketut Jati²⁰ dengan judul penelitian Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, dan Book Value Per Share Pada Harga Saham. Teori yang digunakan adalah teori *Signaling Theory* dan *Trading Range Theory*. Hasil penelitian ini Secara simultan dan parsial Earning Per Share, Price Earning Ratio, Book Value Per Share berpengaruh positif pada harga saham.

Adapun perbedaan dari penelitian yang diteliti oleh penelitian terdahulu Variabel Y yang diteliti, perusahaan yang diteliti, dan periode yang diteliti.

- 5) Niken Cahyaning Tyas, dkk²¹ dengan judul penelitian Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Book

¹⁹ Dwi Rahayu dan Wahyu Murti:123

²⁰ Ida Ayu Made Aletheari, dan I Ketut Jati, "Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, dan Book Value Per Share Pada Harga Saham", E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 17, No 2 (2016), 1254-1282.

²¹ Niken Cahyaning Tyas, Ronny Malavia Mardani, dan Budi Wahono, "Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, dan Book Value Per Share terhadap harga saham (studi empiris

Value Per Share (BVS) terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2017) . Teori yang digunakan adalah teori *Signaling Theory* dan *Trading Range Theory*. Hasil penelitian EPS dan BVS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sementara PER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

Adapun perbedaan dari penelitian yang diteliti oleh penelitian terdahulu Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Book Value Per Share (BVS) terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2017), perusahaan yang diteliti ,dan periode yang diteliti.

G. Definisi Operasional

1. Stock Split

Menurut bahasa *stock split* dalam pengertian yang sederhana artinya adalah pemecahan nilai saham. Tujuannya adalah meningkatkan jumlah saham yang beredar dan menurunkan harga per lembar saham agar menjadi lebih murah sehingga transaksinya menjadi ramai kembali. Menurut istilah *stock split* merupakan aksi korporasi memecah nominal harga saham sesuai rasio tertentu. *Stock split*

pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017”, *Jurnal Riset Manajemen*, (2017), 37-47.

menyebabkan harga saham per lembar menjadi lebih murah dan transaksi akan semakin aktif.

Dapat disimpulkan bahwa *stock split*²² adalah kegiatan pemecahan dari nilai saham sehingga harga saham yang setelah aksi *stock split* harganya lebih murah sehingga para investor memiliki keinginan untuk memiliki saham yang telah mengalami proses *stock split*. Tujuan dari *stock split* membuat harga saham tersebut tidak dinilai terlalu tinggi oleh pasar sehingga diharapkan akan meningkatkan likuiditas perdagangannya. Harga perlembar saham baru setelah dilakukannya pemecahan saham akan menjadi $1/n$ dari harga mula-mula (sebelum *stock split*), oleh karena itu, pada kenyataannya *stock split* tidak meningkatkan nilai perusahaan (*value of the firm*) atau bisa dikatakan aktivitas pemecahan saham tidak memiliki nilai ekonomis.

Ada dua jenis *stock split*, yaitu *split up* dan *split down*. *Split up* merupakan suatu bentuk pemecahan saham yang menurunkan nilai nominal per lembar saham yang mengakibatkan bertambahnya jumlah lembar saham yang beredar. Kelemahan dari *split up* adalah ada penilaian dari pandangan investor bahwa terjadi penurunan nilai perusahaan, lebih banyak biaya transaksi, biaya pengadaan dan penerbitan saham baru. Keuntungan dari *split* ini adalah dapat menarik investor lebih banyak dan dapat meningkatkan tingkat likuiditas

²² Retno Miliasih, "Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Earning" *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 2, no. 2 (2000): 135

saham.²³ *Stock split-down* adalah peningkatan nilai nominal per lembar saham dan mengurangi jumlah saham yang beredar. Misalnya pemecahan turun dengan faktor pemecahan 1:2, 1:3, 1:4 dan 1:5. *Stock split* dengan faktor pemecahan 1:2 maksudnya adalah satu lembar saham baru (lembar setelah *stock split*) dapat ditukar dengan dua lembar saham lama (lembar sebelum *stock split*). *Stock split* dengan faktor pemecahan 1:3 maksudnya adalah satu lembar saham baru (lembar setelah *stock split*) dapat ditukar dengan tiga lembar saham lama (lembar sebelum *stock split*) dan seterusnya. Para emiten sampai sampai saat ini hanya melakukan *stock split* naik (*stock splits-up*). Dan jarang terjadi kasus *reverse stock (stock split-down)*.

2. *Book Value Per Share (BVPS)*

BVPS merupakan besaran dari tiap lembaran saham yang asalnya dilikuidasi instansi bisnis terhadap banyaknya yang dilapor pada neraca. *BVPS* diperlihatkan melalui bagaimana rasio dari nilai pada saham dengan nilai buku yang dilakukan perhitungan menjadi pembagian yang dihasilkan oleh ekuitas pihak yang memegang saham terhadap besaran saham yang diedarkan.²⁴ *Book value per share* atau *BVPS* secara mendasar menjadi suatu perwakilan banyaknya aset atau ekuitas yang dipunyai dari suatu instansi bisnis.

²³ Rohim, "Analisis Perbedaan Nilai Harga Saham Sebelum dan Setelah *Stock Split*", *Jurnal Manajemen dan Bisnis Dewantara* 4, no 1, (2021): 58-66

²⁴ Subramanyam, K. R, dan John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h. 232.

Dengan normal, book value pada sebuah instansi bisnis dapat terus mengalami kenaikan beriringan pada kenaikan performa dari instansi bisnis dan begitu juga kebalikannya, maka dari itu book value tersebut memiliki esensial agar dapat diketahui kapasitas biaya tiap lembar dari sebuah saham dan sebagai penentu kewajaran maupun tidak kewajaran harga saham pada pasaran. Maka dari itu dengan cara tanpa langsung bisa diambil suatu simpulan jika book value memiliki pengaruh pada harga sahamnya.²⁵

3. *Net Income*

Pengertian *net income* menurut bahasa adalah Pendapatan bersih atau net income adalah total pendapatan bisnis setelah dikurangi seluruh biaya di luar harga pokok penjualan atau HPP. Jadi, pendapatan tersebut akan dikurangi dengan berbagai biaya atau pengeluaran, amortisasi, depresiasi, pajak, dan bunga. Dalam akuntansi kita mengenal banyak istilah keuangan. Salah satunya adalah *net income* atau biasa dikenal dengan nama laba bersih. Laba bersih (*net income*) adalah total pendapatan yang sudah dikurangi total biaya di luar HPP.²⁶

Kesimpulan dari definisi diatas mengenai *net income* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laba bersih, yakni kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu

²⁵ Ibid. h. 10

²⁶ Muhammad Ma'ruf, *Great Business Ideals From Indonesia*, Jack Guinan Hikamh, (2010): 235.

setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dari masing-masing emiten sampel di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. *Stock Split*

1. Pengertian *Stock Split*

Menurut bahasa *stock split* dalam pengertian yang sederhana artinya adalah pemecahan nilai saham. Tujuannya adalah meningkatkan jumlah saham yang beredar dan menurunkan harga per lembar saham agar menjadi lebih murah sehingga transaksinya menjadi ramai kembali. Menurut istilah *stock split* merupakan aksi korporasi memecah nominal harga saham sesuai rasio tertentu. *Stock split* menyebabkan harga saham per lembar menjadi lebih murah dan transaksi akan semakin aktif.

Dapat disimpulkan bahwa *stock split*²⁷ adalah kegiatan pemecahan dari nilai saham sehingga harga saham yang setelah aksi *stock split* harganya lebih murah sehingga para investor memiliki keinginan untuk memiliki saham yang telah mengalami proses *stock split*. Tujuan dari *stock split* membuat harga saham tersebut tidak dinilai terlalu tinggi oleh pasar sehingga diharapkan akan meningkatkan likuiditas perdagangannya. Harga perlembar saham baru setelah dilakukannya pemecahan saham akan menjadi $1/n$ dari harga mula-mula (sebelum *stock split*), oleh karena itu, pada

²⁷ Retno Miliasih, "Analisis Pengaruh *Stock Split* Terhadap Earning" *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 2,no.2(2000):135

kenyataannya *stock split* tidak meningkatkan nilai perusahaan atau bisa dikatakan aktivitas pemecahan saham tidak memiliki nilai ekonomis.

2. Teori *Stock Split*

a. *Trading range theory* Menurut Leung *trading range theory* merupakan teori pemecahan saham bertujuan untuk mengatur kembali harga saham pada kisaran harga yang diinginkan. *Trading range theory* diharapkan bisa memungkinkan investor untuk membeli saham dalam jumlah yang banyak. Apabila harga pada saat sebelum pemecahan cukup tinggi, maka *Stock Split* akan semakin menguatkan kebenaran akan motif tersebut. Harga saham yang dinilai terlalu tinggi akan menyebabkan *likuiditasnya* menurun. Hal ini terjadi karena saham tersebut menjadi kurang aktif dalam proses perdagangan.

Likuid dan tidak *likuidnya* saham yang diperdagangkan dalam pasar modal disebabkan oleh dua hal yaitu jumlah saham yang beredar terlalu rendah dan harga sahamnya terlalu tinggi.²⁸

b. *Signalling theory* adalah setiap tindakan mengandung informasi karena adanya kondisi dimana suatu pihak memiliki informasi yang lebih banyak dari pada pihak lain yang sering disebut

²⁸ Wahyu Murti, "Pengaruh Pemecahan Saham (*Stock Split*) Terhadap Return Saham, Bid-Ask Spread dan Trading Volume Activity Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009 – 2013".(2017):123

sebagai asimetri informasi. Sebagai contoh, manajemen perusahaan yang mempunyai informasi yang lebih akurat dibandingkan dengan investor, sehingga informasi yang diterimapun kemungkinan besar akan mendapat respon yang berbeda tergantung dari masing-masing pihak. Berdasarkan pada perusahaan dengan kondisi fundamental perusahaan terpercaya memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki kondisi fundamental kurang terpercaya. *Signalling theory* akan mengirimkan sinyal ke bursa efek.²⁹

Sinyal yang datang dari perusahaan yang kondisi fundamentalnya terpercaya tentu akan direspon positif oleh investor, sehingga sinyal tersebut menjadi berkualitas, sedangkan sinyal yang dikirim oleh perusahaan yang berkondisi fundamental kurang terpercaya tentu tidak akan menyamai sinyal yang dikirim oleh perusahaan yang kondisi fundamentalnya terpercaya. Para manajer perusahaan umumnya melakukan *Signalling theory* bertujuan untuk memberikan sinyal positif atau ekspektasi optimis kepada publik. Sinyal ini diharapkan dapat menginterpretasikan bahwa manajer perusahaan akan menyampaikan prospek yang baik. Apabila perusahaan memiliki

²⁹ Amelya Dwi Ade Irma, "Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan dan Konstruksi 2013-2017," *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no. 3 (2019): 700

prospek yang baik maka dapat meningkatkan kesejahteraan investor.

3. Regulasi *Stock Split*

Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2022 (POJK 15/2022) tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka. Regulasi ini merupakan peraturan pertama yang mengatur secara khusus terkait pemecahan saham dan penggabungan saham. Sebelumnya, beberapa ketentuan terkait *stock split* dan *reverse stock* diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bursa Nomor Kep-00101/BEI/12-2021 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.³⁰

Pada peraturan ini untuk memberi kepastian hukum pada pelaksanaan Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham dan pemenuhan hak-hak pemegang saham, perlindungan investor, dan mewujudkan perdagangan saham yang terjaga dengan baik dan diharuskan mengantongi persetujuan prinsip yang diberikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Jenis *Stock Split*

Pada dasarnya ada dua jenis *stock split* yang dapat dilakukan yaitu *stock split-up* dan *stock split-down*.

³⁰ Donny Sihite,dkk, "Peran Bursa Efek Indonesia Dalam Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham Oleh Perusahaan Terbuka", *Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan* 2 ,no.6,(2023):2-3

a. *Stock split-up* adalah penurunan nilai nominal per lembar saham yang mengakibatkan bertambahnya jumlah saham yang beredar. Misalnya *stock split* dengan faktor pemecahan 2:1, 3:1, 4:1 dan 5:1. *Stock split* dengan faktor pemecahan 2:1 maksudnya adalah dua lembar saham baru (lembar setelah *stock split*) dapat ditukar dengan satu lembar saham lama (lembar sebelum *stock split*). *Stock split* dengan faktor pemecahan 3:1 maksudnya adalah tiga lembar saham baru (lembar setelah *stock split*) dapat ditukar dengan satu lembar saham lama (lembar sebelum *stock split*) dan seterusnya.

Kelemahan dari *split up* adalah ada penilaian dari pandangan investor bahwa terjadi penurunan nilai perusahaan, lebih banyak biaya transaksi, biaya pengadaaan dan penerbitan saham baru. Keuntungan dari *split* ini adalah dapat menarik investor lebih banyak dan dapat meningkatkan tingkat *likuiditas* saham.³¹

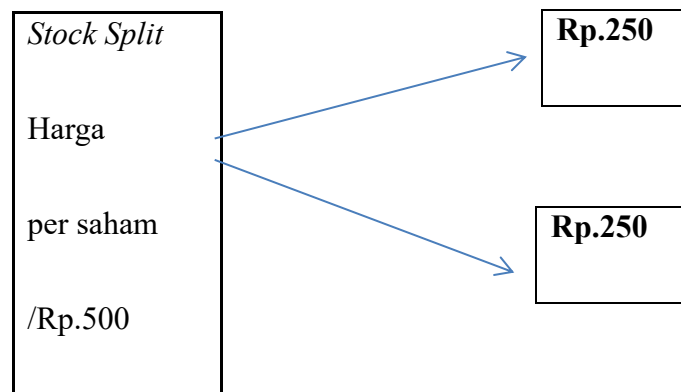
Stock split-down adalah peningkatan nilai nominal per lembar saham dan mengurangi jumlah saham yang beredar. Misalnya pemecahan turun dengan faktor pemecahan 1:2, 1:3, 1:4 dan 1:5. *Stock split* dengan faktor pemecahan 1:2 maksudnya adalah satu lembar saham baru (lembar setelah *stock split*) dapat ditukar dengan dua lembar saham lama (lembar sebelum *stock*

³¹ Muhamad Munir and Kartini Aprianti, *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Pt. Trisula Textile Industries TBK,*” *PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan* 3, no. 1 (May 19, 2021): 1–6

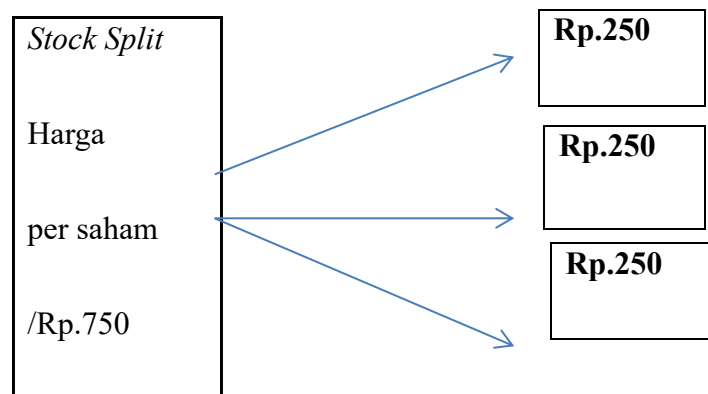
split). *Stock split* dengan faktor pemecahan 1:3 maksudnya adalah satu lembar saham baru (lembar setelah *stock split*) dapat ditukar dengan tiga lembar saham lama (lembar sebelum *stock split*) dan seterusnya. Para emiten sampai saat ini hanya melakukan *stock split* naik (*stock splits-up*). Dan jarang terjadi kasus *reverse stock* (*stock split-down*).

5. Mekanisme *Stock split*

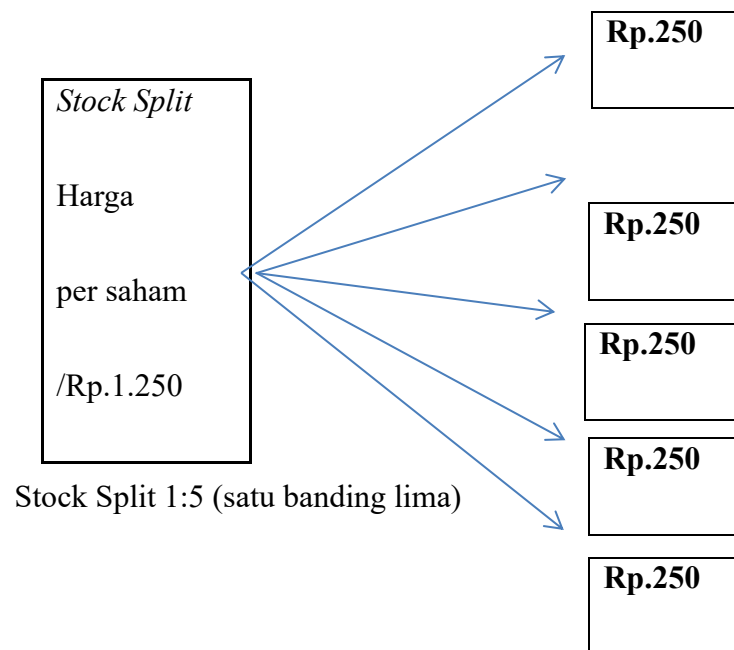
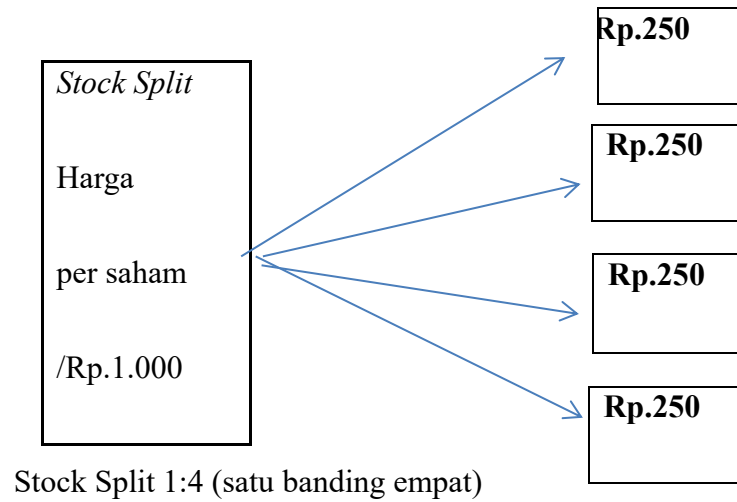
Gambar 2.1



Stock Split 1:2 (satu banding dua)



Stock Split 1:3 (satu banding tiga)



Sebagai contoh *Stock Split* 1:2 (satu banding dua) nilai nominal saham yang semula sebesar Rp. 500,- (lima ratus rupiah) menjadi sebesar Rp.250,- (dua ratus lima puluh rupiah) per saham, *Stock Split* 1:3 (satu banding tiga) nilai nominal saham yang semula sebesar Rp.750,- (tujuh ratus lima puluh rupiah) menjadi sebesar

Rp. 250,- (dua ratus lima puluh rupiah) persaham, *Stock Split* 1:4 (satu banding empat) nilai nominal saham yang semula sebesar Rp 1.000,- (seribu rupiah) menjadi sebesar Rp.250,- (dua ratus lima puluh rupiah) persaham, *Stock Split* 1:5 (satu banding lima) nilai nominal saham yang semula sebesar Rp. 1.250,- (seribu dua ratus lima puluh rupiah) menjadi sebesar Rp.250,- (dua ratus lima puluh rupiah) persaham.

Aksi korporasi *stock split* dapat berperan sebagai salah satu upaya mencapai pemberdayaan. *Stock split* dapat menjadikan harga saham secara absolut lebih rendah. Investor yang semula tak dapat menjangkau harga saham, melalui *stock split* menjadi terjangkau. *Stock split* merupakan perwujudan pemerataan untuk para investor untuk membeli dan memiliki saham. Melalui *stock split* frekuensi perdagangan saham cenderung meningkat atau lebih *likuid*.³² Perdagangan saham yang *likuid* akan cenderung meningkatkan harga sahamnya. Mekanisme dan informasi mengenai kebijakan *stock split* akan diberitahukan oleh Dewan Direksi berdasarkan dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai persetujuan untuk melakukan konversi sahamnya menjadi catatan elektronik (tanpa warkat) dalam rekening efek

³² Hartono, Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta. Penerbit : BPFY-Yogyakarta.(2003): 249-257

perusahaan efek atau bank kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efeknya (konversi saham) dan pemecahan nilai nominal saham. Dewan Direksi akan memberitahukan tata cara konversi saham dan pemecahan nilai nominal saham.

6. Alasan *Stock split*

Para ahli keuangan melakukan penelitian terhadap beberapa manajer perusahaan yang melakukan *stock split*. Dari hasil penelitian mereka, dapat disimpulkan berbagai alasan para manajer perusahaan dalam melakukan *stock split* adalah sebagai berikut:³³

- a) Sebagian besar manajer perusahaan yang melakukan *stock split* percaya bahwa *stock split* akan mengembalikan harga saham pada kisaran perdagangan yang optimal yang selanjutnya dapat menambah daya tarik investor untuk memiliki saham tersebut sehingga membuat saham *likuid* untuk diperdagangkan.
- b) Secara teoritis, motivasi yang melatar belakangi perusahaan melakukan *stock split* adanya pandangan bahwa perusahaan yang melakukan *stock split* akan split serta efek yang ditimbulkannya tertuang dalam beberapa hipotesis yakni hipotesis signaling dan liquidity. Penjelasan ini didukung oleh menambah daya tarik investor akibat semakin rendahnya harga saham.

³³ Puspita, "Determinan Keputusan Stock Split Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di BEI)":209

- c) Harga saham yang semakin rendah akan menambah kemampuan saham tersebut untuk diperjualbelikan setiap saat dan akan meningkatkan efisiensi pasar.

7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Stock Split*

Lestari dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Stock Split* Pada Perusahaan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia” menyimpulkan bahwa:

- 1) Harga saham berpengaruh positif terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan stock split dengan tingkat signifikansi 0.030 dan nilai Beta 0.001.
- 2) Frekuensi perdagangan saham berpengaruh negatif terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan stock split dengan tingkat signifikansi 0.047 dan nilai Beta 0.009.
- 3) Harga saham berkorelasi dengan keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*. Korelasi ini sangat kuat, dengan nilai korelasi 1 dan tingkat signifikansi 0.047.
- 4) Frekuensi perdagangan saham berkorelasi dengan keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*. Korelasi ini sangat kuat, dengan nilai korelasi 1 dan tingkat signifikansi 0.006.
- 5) Terdapat perbedaan frekuensi perdagangan saham yang signifikan antara sebelum *stock split* dan sesudah stock split.

6) *Earning* perusahaan yang *proxy* dengan *operating income* setelah *stock split*, tidak lebih tinggi dari *earning* sebelum *stock split*.³⁴

B. Book Value Per Share (BVPS)

1. Pengertian Book Value Per Share (BVPS)

BVPS merupakan besaran dari tiap lembar saham yang asalnya dilikuidasi instansi bisnis terhadap banyaknya yang dilapor pada neraca. *BVPS* diperlihatkan melalui bagaimana rasio dari nilai pada saham dengan nilai buku yang dilakukan perhitungan menjadi pembagian yang dihasilkan oleh ekuitas pihak yang memegang saham terhadap besaran saham yang diedarkan.³⁵ Book value per share atau BVS secara mendasar menjadi suatu perwakilan banyaknya aset atau ekuitas yang dipunyai dari suatu instansi bisnis. Dengan normal, *book value* pada sebuah instansi bisnis dapat terus mengalami kenaikan beriringan pada kenaikan performa dari instansi bisnis dan begitu juga kebalikannya, maka dari itu book value tersebut memiliki esensial agar dapat diketahui kapasitas biaya tiap lembar dari sebuah saham dan sebagai penentu kewajaran maupun tidak kewajaran harga saham pada pasaran.³⁶ Maka dari itu dengan cara

³⁴ Endang Sri Utami, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stock Split,” *Jurnal Sosiohumaniora*, 3 ,no.3, (2012): 48

³⁵ Subramanyam, K. R, dan John J. Wild, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h. 232.

³⁶ Ibid. h. 10

tanpa langsung bisa diambil suatu simpulan jika book value memiliki pengaruh pada harga sahamnya.

2. Rumus

Book Value Per Share (BVPS) dapat dirumuskan sebagai berikut: ³⁷

$$\text{BVPS} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

C. Net Income

1. Pengertian *Net Income*

Pengertian *net income* menurut bahasa adalah Pendapatan bersih atau net income adalah total pendapatan bisnis setelah dikurangi seluruh biaya di luar harga pokok penjualan atau HPP³⁸. Jadi, pendapatan tersebut akan dikurangi dengan berbagai biaya atau pengeluaran, amortisasi, depresiasi, pajak, dan bunga. Dalam akuntansi kita mengenal banyak istilah keuangan. Salah satunya adalah *net income* atau biasa dikenal dengan nama laba bersih. Laba bersih (*net income*) adalah total pendapatan yang sudah dikurangi total biaya di luar HPP.

³⁷ Jefri, dkk, *Jurnal Profit Volume* 7, Nomor 2, November 2020 :103-014

³⁸ Muhammad Ma'ruf, *Great Business Ideals From Indonesia, Jack Guinan Hikamh*, (2010): 235

Kesimpulan dari definisi diatas mengenai *net income* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laba bersih, yakni kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dari masing-masing emiten sampel di Bursa Efek Indonesia.

Menurut PSAK Nomor 1 informasi laba diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomis yang mungkin dapat dikendalikan di masa depan menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, dan untuk perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya. Bagi pemilik saham dan atau investor, laba berarti peningkatan nilai ekonomis (*wealth*) yang akan diterima, melalui pembagian dividen.³⁹

Laba juga digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan selama periode tertentu yang pada umumnya menjadi perhatian pihak-pihak tertentu terutama dalam menaksir kinerja atas pertanggung jawaban manajemen dalam pengelolaan sumberdaya yang dipercayakan kepada mereka, serta dapat dipergunakan untuk memperkirakan prospeknya di masa depan. Pada lingkungan pasar modal, laporan keuangan yang dipublikasikan

³⁹ Eka Dila Dahlia, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" *Menara Ilmu* 12,no.7, (2018):16

merupakan sumber informasi sangat penting yang dibutuhkan oleh sebagian besar pemakai laporan dan atau pelaku pasar serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan emiten untuk mendukung pengambilan keputusan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Penurunan *Net Income*

1) Pergerakan Harga Saham Perusahaan

Pertumbuhan *net income* perusahaan di masa mendatang mendominasi sentimen bursa maka seringkali menjadi penyebab kenaikan harga saham di bursa. Namun jika aktual laba bersih lebih rendah dari ekspektasi seringkali menyebabkan penurunan harga saham. Sebaliknya jika ekspektasi para investor di bursa didominasi oleh penurunan *Net Income* perusahaan maka umumnya diikuti oleh penurunan harga saham. Namun jika hal tersebut tidak terjadi maka akan diikuti oleh kenaikan harga saham.⁴⁰

2) Pendapatan Usaha

Laba bersih merupakan hal yang terpenting didirikannya sebuah perusahaan. Peningkatan arus kas masuk bisa disebut asset yang menjadikan peningkatan pada ekuitas (modal) perseroan. *Net income* didapat dari sesudah pendapatan

⁴⁰ Shinta Estininghadi, "Pengaruh *Current Ratio* , *Debt Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba", *JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* 2 ,no 1, (2019):10

dikurangi biaya termasuk pajak perseroan. Oleh karena itu, peningkatan laba memberikan motivasi pada perkembangan perusahaan menjadi lebih baik lagi. *Net income* adalah laba yang sudah dikurangi biaya yang menjadi beban perseroan termasuk pajak pada suatu periode tertentu. Pengertian laba bersih (*net profit*) berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Transaksi-transaksi ini diikhtisarkan dalam laporan laba rugi.

Net Income diperoleh dari selisih pendapatan dan keuntungan dengan beban dan kerugian selama periode waktu tertentu. *Net income* adalah angka terakhir dari menghitung rugi laba dimana untuk mengetahuinya yaitu laba operasional ditambah pendapatan lain-lain dikurangi dengan beban lain-lain. Adapun jenis-jenis laba menurut adalah sebagai berikut:⁴¹

- (1) laba kotor yaitu pendapatan dan penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan;
- (2) laba operasional yaitu selisih dari laba kotor dengan total biaya operasional; dan
- (3) *net income* yaitu selisih dari laba sebelum pajak dengan pajak penghasilan.

⁴¹ Pipit Mutiara, "Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih", *Jurnal Manajemen dan Sains*, 7,no.1, (2022):245

Rumus *net income* adalah: ⁴²

$$\text{Net income} = (\text{Pendapatan Total} - \text{Biaya Operasional} - \text{Pajak})$$

3) Volume Penjualan

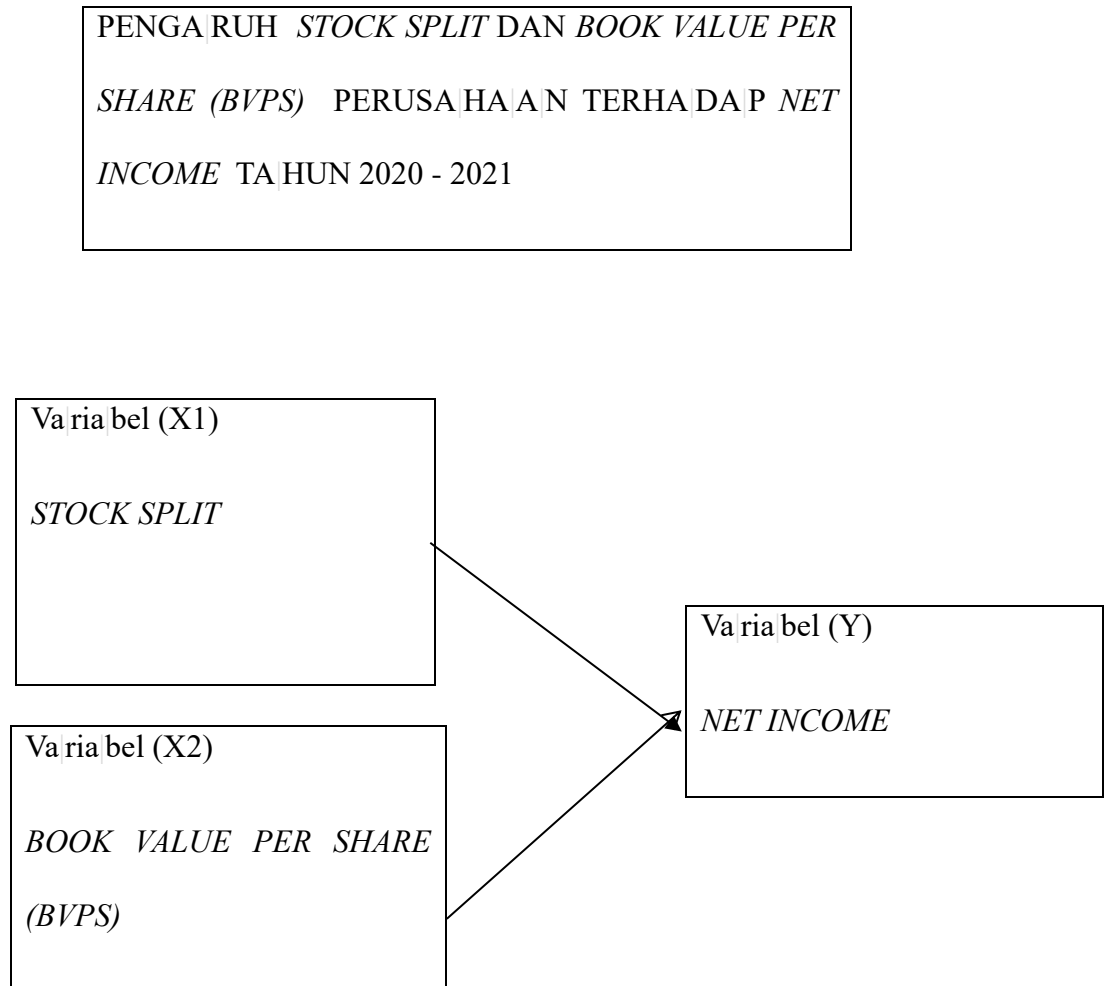
Adanya hubungan yang erat mengenai volume penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan dalam hal ini dapat dilihat dari laporan laba-rugi perusahaan, karena dalam hal ini laba akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan *net income*. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya (seperti pemakaian alat kantor yang berlebih) akan mengakibatkan menurunnya *net profit*.⁴³

⁴² Siswati, Ari , "Dampak Pandemi Covid-19 pada Kinerja Keuangan "(Studi kasus pada Perusahaan Teknologi yang Listing di BEI)", *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen dan Akuntansi* 2, no.1 ,(2021): 66

⁴³ Naufald Abdul Jawad, "*Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan*" (2018):80

B. Kerangka Berpikir

Gambar 2.2



Dari gambar 2.2 dapat dijelaskan bahwa terdapat variabel independen yaitu *stock split* dan variabel dependennya yaitu net income. Dan berdasarkan kerangka berpikir pada gambar 2.2, penelitian ini bertujuan untuk memfokuskan pada pembahasan mengetahui apakah ada pengaruh *Stock Split* dan *Book Value Per Share* perusahaan terhadap *net income*.

Keterangan :

Pengaruh variabel independen yaitu nilai *stock split* (X1), *Book Value Per Share* (X2), terhadap variabel dependent yaitu *net income* (Y).

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang dikeluarkan sebelum melakukan tindakan, untuk menguji kebenarannya perlu dilakukan pembuktian secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian.⁴⁴

Hipotesis peneliti bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *stock split* dan *Book Value Per Share* terhadap *net income* perusahaan. Dengan ini menyimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H0 = Tidak Terdapat pengaruh signifikan antara *stock split* dan *Book Value Per Share* terhadap *net income* suatu perusahaan.

H1 = Terdapat pengaruh signifikan antara *stock split* terhadap *net income* suatu perusahaan.

H2 = Terdapat pengaruh signifikan antara *Book Value Per Share* terhadap *net income* suatu perusahaan

⁴⁴ Indrawan Rully, “*Metodologi Penelitian*” (Bandung: PT Refika Aditama, 2014): 42

BAB III

METODE PENELITIAN

H. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini *stock split* dan *Book Value Per Share* perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *stock split* dan *Book Value Per Share* perusahaan pada tahun 2020 dan 2021. Sebanyak 13 perusahaan, pada tahun 2020 ada 5 perusahaan dan pada tahun 2021 ada 8 perusahaan.

Tabel 3.1

Perusahaan yang Melakukan *Stock Split* Tahun 2020

No.	KODE	EMITEN	Ta ngga l Stock Split	Split Ra sio
1.	UNVR	PT.Unilever Indonesia Tbk Sektor Barang Konsumen Primer	2 Ja nua ri 2020	Ra sio 1:5
2.	FA ST	PT. Fa st Food Indonesia Tbk Sektor Barang Konsumen Bukan Primer	12 Februa ri 2020	Ra sio 1:2
3.	BELL	PT.Trisula Textile Industries Tbk Sektor Barang Konsumen	3 A gustus 2020	Ra sio 1:5

		Bukan Primer		
4.	SIDO	PT. Industri Ja mu da n Fa rma si Sido Muncul Tbk Sektor kesehatan	14 September 2020	Ra sio 1:2
5.	DIGI	PT. A rka dia Digita l Media Tbk Sektor Barang Konsumen Bukan Primer	17 November 2020	Ra sio 1:5

Sumber : Diolah 2023

Tabel 3.2

Perusahaan yang Melakukan *Stock Split* Tahun 2021

No.	KODE	EMITEN	Ta ngga l Stock Split	Split Ra sio
1.	HOKI	PT. Buyung Poetra Semba da Tbk Sektor Barang Konsumen Primer	18 Februa ri 2021	Ra sio 1:4
2.	ERA A	PT. Era ja ya Swa semba da Tbk Sektor Barang Konsumen Bukan Primer	31 Ma ret 2021	Ra sio 1:5
3.	GOOD	PT. Ga ruda food Putra Putri Ja ya Tbk	9 Juli 2021	Ra sio 1:5

		Sektor Barang Konsumen Primer		
4.	DIVA	PT. Distribusi Voucher Nusa nta ra Tbk Sektor Teknologi	2 September 2021	Ra sio 1:2
5.	BBCA	PT.Ba nk Centra l A sia Tbk Sektor keuangan	13 Oktober 2021	Ra sio 1:5
6.	SCMA	PT . Surya Citra Media Tbk Sektor Barang Konsumen Non-Primer	29 Oktober 2021	Ra sio 1:5
7.	A MOR	PT.A shmore A sset Ma na gement Indonesia Tbk Sektor keuangan	8 Desember 2021	Ra sio 1:2
8.	SRTG	PT.Sa ra toga Investa ma Seda ya Tbk Sektor keuangan	18 Mei 2021	Ra sio 1:5

Sumber : Diolah 2023

Tabel.3.3***Book Value Per Share (BVPS) Perusahaan Tahun 2020***

No.	KODE	2019	2020	2021
1.	UNVR	138,45	129,42.	113,27.
2.	FAST	415,90	312,43.	262,90
3.	BELL	191,07.	35,38	35,83.
4.	SIDO	204,31	107,39.	115,71
5.	DIGI	116,76	16,91	8,91

Sumber : Diolah 2023

Tabel.3.4***Book Value Per Share (BVPS) Perusahaan Tahun 2021***

No.	KODE	2020	2021	2022
1.	HOKI	68,46	69,09.	69,11
2.	ERAA	356,61	405,16	451,59
3.	GOOD	392,22	82,14	90,83.
4.	DIVA	1.503,93	1.503,93	1.531,79
5.	BBCA	7.567,65	1.662,12	181,23
6.	SCMA	263,66.	100,87	117,74
7.	AMOR	275,29.	130,00	153,29
8.	SRTG	11.572,80	3.331,11	4.409,67

Sumber : Diolah 2023

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁵ Teknik Sampling yang digunakan yaitu *Non Probability Sampling*. Menurut Sugiyono *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Menurut Sugiyono teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 13 perusahaan. Mengingat banyaknya perusahaan yang melakukan *stock split* dan *Book Value Per Share* maka peneliti melakukan identifikasi khusus pada sampel penelitian ini pada perusahaan yang melakukan *stock split* dan *Book Value Per Share* tahun 2020-2021 yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).⁴⁶

I. Data dan Sumber Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data objek kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yaitu data yang diambil peneliti dalam melakukan penelitian ini melihat sumber-sumber yang

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009):81.

⁴⁶ Fitria, "Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang di Desa Cukanggenteng", *Jurnal Manajemen Indonesia* 18, no. 3 (2018):200

sudah ada sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.⁴⁷ Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah di susun oleh pihak lain, di arsipkan dan di publikasikan dan ada yang tidak dipublikasikan sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Data dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan yang melakukan *stock split* dan *Book Value Per Share* pada tahun 2020 dan 2021 yang terdaftar di BEI.

J. Teknik Pengumpulan Data

Studi Dokumentasi kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Pengertian kata dokumen ini menurut Louis Gottschalk seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian. Pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya. Gottschalk juga menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertian yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan langkah pengumpulan data dengan studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data Perusahaan yang

⁴⁷ Natalina, Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *J. Ilmu Komunikasi* 13, no. 2, (2014): 179.

melakukan *stock split* dan *Book Value Per Share* pada tahun 2020 dan 2021 yang terdaftar di BEI. Dan pengumpulan data dari laporan keuangan yaitu mengenai *Net Income* pada perusahaan yang melakukan *stock split* dan *Book Value Per Share* pada tahun 2020 dan 2021 yang terdaftar di BEI yang diambil di Sahamee.com. Selain itu data perusahaan per 30 Desember perusahaan dan aksi korporasi *Stock Split* di www.idx.co.id.

K. Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian bagaimana pengaruh perusahaan syariah yang melakukan *stock split* terhadap *net income* pada Perusahaan yang melakukan *stock split* pada tahun 2020 dan 2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka diperlukan analisis data. Alat yang digunakan untuk melakukan analisis data adalah aplikasi SPSS. Analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :⁴⁸

1) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji model analisa yang di gunakan. Adapun uji asumsi klasik yang di gunakan yaitu uji normalitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi

⁴⁸ Natalina , *Nilamsari: 179*.

normal. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Maka uji normalitas pada *shapiro wilk* adalah uji dengan sampel 7 sampai dengan 50.

b) Uji Multikolinieritas

Pada pengujian multikolinieritas memiliki tujuan agar diuji model regresi yang didapatkan terdapat korelasi dari tiap-tiap variabel bebas. Dalam pendeteksi yang terdapat atau tidak multikolinieritas pada model regresi ialah melalui tinjauan terhadap nilai tolerance serta VIF. Dua hal pengukuran tersebut dapat menyatakan tiap-tiap variabel bebas mana yang di berikan penjelasan dari variabel bebas yang lain. Maka dari itu nilai toleransi yang kecil sama dengan nilai VIF yang besar. Secara umumnya penggunaan nilai agar ditunjukkan terdapat multikolinieritas yakni dibawah 10 dan nilai toleransi di atas 0.1

c) Uji heteroskedastisitas

Pengujian bermaksud agar diketahui harian residu absolut yang serupa atau pun tidak pada keseluruhan yang diamati. Jika asumsi tanpa terjadi heteroskedastisitas belum dipenuhi, dengan demikian tidak terdapat efektivitas mulai dari sampel terkecil hingga yang terbesar serta efisien dan diestimasi bisa disebut tidak memiliki keakuratan. Di

penelitian ini peneliti memanfaatkan.⁴⁹ penggunaan pengujian heteroskedastisitas melalui tinjauan terhadap berbagai titik yang ada di scatter plot regresi.

d) Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini bertujuan membuktikan hipotesis mana yang diterima. Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan juga untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian peneliti. Uji hipotesis dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel X1 (*Stock Split*), X2 (*Book Value Per Share*) terhadap variabel Y (*Net Income*).

Kaidah dalam pengujian hipotesis pada pengaruh *stock split* dan *Book Value Per Share* perusahaan terhadap *net income* adalah sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak

Jika nilai signifikan koefisien $< 0,05$ dikatakan ada pengaruh yang dihasilkan dari variabel X1(*Stock Split*), X2 (*Book Value Per Share*) terhadap variabel Y (*Net Income*).⁵⁰

⁴⁹ Danang Sunyoto, Analisis Regresi dan Uji Hipotesis, (Yogyakarta: CAPS, 2011), h. 82.
85 Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS IBM SPSS 23, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 103-104.

⁵⁰ M Djuli, Sjafei Purba, dkk. "Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun di Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Karya Abdi* 5, no. 2, (2021): 205-206

2. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan cara menetapkan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$, dengan ketentuan: ⁵¹

Y : variabel terikat (kinerja)

X1 : variabel bebas satu (kepemimpinan)

X2 : variabel bebas dua (motivasi)

a : nilai konstanta

b1 : nilai koefisien regresi X1

b2 : nilai koefisien regresi X2

e : standar error

⁵¹ Singgih Santoso, *Buku latihan SPSS statistik parametrik*. Penerbit Elex Media Komputindo, 2000.h. 379.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian

Kausal komparatif merupakan penelitian yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, namun peneliti tidak melakukan perlakuan terhadap variabel bebas.

Hasil Uji sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji model analisa yang di gunakan. Adapun uji asumsi klasik yang di gunakan yaitu uji normalitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan uji *shapiro wilk* . Maka uji normalitas pada *shapiro wilk* adalah uji dengan sampel 7 sampai dengan 50.

Tabel 4.1
Uji Normalitas
shapiro wilk

Tests of Normality ^b							
	STOCK	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	SPLIT	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NET	2	.506	8	.000	.426	8	.000
INCOME	5	.297	4	.	.852	4	.233
a. Lilliefors Significance Correction							
b. NET INCOME is constant when STOCK SPLIT = 25. It has been omitted.							

Dari tabel diatas,menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada uji *shapiro wilk* adalah sebesar $0,233 > 0,05$ sehingga dianggap terdistribusi normal

b) Uji Multikolineritas

Pada pengujian multikolineritas memiliki tujuan agar diuji model regresi yang didapatkan terdapat korelasi dari tiap-tiap variabel bebas. Dalam pendeteksi yang terdapat atau tidak multikolineritas pada model regresi ialah melalui tinjauan terhadap nilai tolerance serta VIF. Dua hal pengukuran tersebut dapat menyatakan tiap-tiap variabel bebas mana yang di berikan

penjelasan dari variabel bebas yang lain. Maka dari itu nilai toleransi yang

kecil sama dengan nilai VIF yang besar. Secara umumnya penggunaan nilai agar ditunjukkan terdapat multikolinearitas yakni dibawah 10 dan nilai toleransi di atas 0.10.

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	111078973 01,382	597747562 9,981		1,858	,076					
	STOCK SPLIT	,019	,101	,039	,188	,852	,043	,039	,039	,996	1,004
	BVPS	-9666,108	30805,741	-,065	-,314	,757	-,068	-,065	-,065	,996	1,004

a. Dependent Variable: NET INCOME

Sumber data: diolah SPSS 25.0

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai VIF untuk STOCK SPLIT (1,004) dan VIF untuk BVPS (1,004) .Ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang menunjukkan VIF lebih dari 10,00. Sedangkan untuk nilai tolerance untuk variabel STOCK SPLIT(0,996) dan untuk nilai tolerance untuk variabel BVPS (0,996). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas.

c) Uji heteroskedastisitas

Pengujian bermaksud agar diketahui harian residu absolut yang serupa atau pun tidak pada keseluruhan yang diamati. Jika asumsi tanpa terjadi heteroskedastisitas belum dipenuhi, dengan demikian tidak terdapat efektivitas mulai dari sampel terkecil hingga yang terbesar serta efisien dan diestimasi bisa disebut tidak memiliki keakuratan. Di penelitian ini peneliti memanfaatkan.⁵² penggunaan pengujian heteroskedastisitas melalui tinjauan terhadap berbagai titik yang ada di scatter plot regresi.

Correlations				
		NET INCOME	STOCK SPLIT	BVPS
Pearson Correlation	NET INCOME	1,000	,043	-,068
	STOCK SPLIT	,043	1,000	-,060
	BVPS	-,068	-,060	1,000
Sig. (1-tailed)	NET INCOME	.	,417	,371
	STOCK SPLIT	,417	.	,385
	BVPS	,371	,385	.
N	NET INCOME	26	26	26
	STOCK SPLIT	26	26	26
	BVPS	26	26	26

Sumber data: diolah SPSS 25.0

Dari tabel diatas dapat dilihat signifikansi pada variabel STOCK SPLIT (,417) ,nilai BVPS (,371).Nilai dari semua variabel

⁵² Danang Sunyoto, Analisis Regresi dan Uji Hipotesis, (Yogyakarta: CAPS, 2011), h. 82.
85 Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS IBM SPSS 23, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 103-104.

lebih besar dari 0,05 sehingga dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan cara menetapkan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$, dengan ketentuan: ⁵³

Y : variabel terikat (kinerja)

X1 : variabel bebas satu (kepemimpinan)

X2 : variabel bebas dua (motivasi)

a : nilai konstanta

b1 : nilai koefisien regresi X1

b2 : nilai koefisien regresi X2

e : standar error

⁵³ Singgih Santoso, *Buku* latihan SPSS statistik parametrik. Penerbit Elex Media Komputindo, 2000.h. 379.

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	111078973 01,382	597747562 9,981		1,858	,076					
	STOCK SPLIT	,019	,101	,039	,188	,852	,043	,039	,039	,996	1,004
	BVPS	-9666,108	30805,741	-,065	-,314	,757	-,068	-,065	-,065	,996	1,004

a. Dependent Variable: NET INCOME

Sumber data: diolah SPSS 25.0

Hasil analisis menggunakan SPSS Versi 25.0 dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = (11107897301,382) + (019) + (-9666,108)$$

Y : Net Income

X1 : variabel bebas satu (Stock Split)

X2 : variabel bebas dua (BVPS)

a : nilai konstanta

b1 : nilai koefisien regresi X1

b2 : nilai koefisien regresi X2

e : standar error

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 11107897301,382. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi *Stock Split* (X1) dan *Book Value Per Share* (X2) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Net Income adalah 11107897301,382.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel *Stock Split* (X1) yaitu sebesar 019. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (tidak berlawanan arah) antara variabel *Stock Split* dan *Stock Split*. Hal ini artinya jika variabel *Stock Split* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel akan mengalami kenaikan sebesar 019. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel *Book Value Per Share* (X2) yaitu sebesar -9666,108. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel likuiditas dan agresivitas pajak. Hal ini artinya jika variabel likuiditas mengalami kenaikan 1%, maka sebaliknya variabel agresivitas pajak akan mengalami penurunan sebesar -9666,108. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan.

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
		1	(Constant)	1110789 7301,38 2			5977475 629,981		1,858	,076	
	STOCK SPLIT	,019	,101	,039	,188	,852	,043	,039	,039	,996	1,004
	BVPS	- 9666,10 8	30805,7 41	-,065	-,314	,757	-,068	-,065	-,065	,996	1,004

a. Dependent Variable: NET INCOME

Sumber data: diolah SPSS 25.0

e) Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini bertujuan membuktikan hipotesis mana yang diterima. Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan juga untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian peneliti. Uji hipotesis dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel X1 (*Stock Split*), X2 (*Book Value Per Share*) terhadap variabel Y (*Net Income*).

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel Stock Split dan Book Value Per Share terhadap Net Income. Adapun hasil t hitung dapat dilihat pada tabel coefficient, sedangkan untuk nilai untuk uji t dapat dilihat pada sig. pada masing variabel-variabel independen. Keputusan untuk mengambil uji t adalah jika signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji T(Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel Stock Split dan *Book Value Per Share* terhadap Net Income tahun 2020-2021. Adapun hasil t hitung dapat dilihat pada tabel coefficient, sedangkan untuk nilai untuk uji t dapat dilihat pada sig. pada masing variabel-variabel independen. Keputusan untuk mengambil uji t adalah jika signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 1) Uji T untuk menguji signifikansi Variabel *Stock Split* terhadap *Net Income*
 - a) H_0 = Tidak Terdapat pengaruh signifikan antara *stock split* terhadap *net income* suatu perusahaan.

H1 = Terdapat pengaruh signifikan antara *stock split* terhadap *net income* suatu perusahaan.

- b) Jika Nilai Thitung $<$ Ttabel maka variabel independen tidak terhadap pengaruh variabel atau H0 diterima, jika Thitung $>$ Ttabel maka variabel dependen atau H1 diterima.
 - c) Nilai Thitung Sebesar dan signifikansi sebesar
 - d) Nilai Ttabel sebesar ($df=n-k-1$) atau $13-3-1 = 9$ dapat dilihat pada Ttabel. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,852 > 0.05$ dan Thitung $0,188 <$ Ttabel 3.18 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terhadap pengaruh variabel atau H0 diterima
- 2) Uji T untuk menguji signifikansi Variabel *Book Value Per Share* terhadap *Net Income*
- a) H0 = Tidak Terdapat pengaruh signifikan antara *Book Value Per Share* terhadap *net income* suatu perusahaan.
H1 = Terdapat pengaruh signifikan antara *Book Value Per Share* terhadap *net income* suatu perusahaan.
 - b) Jika Nilai Thitung $<$ Ttabel maka variabel independen tidak terhadap variabel atau H0 diterima, jika Thitung $>$ Ttabel maka variabel dependen atau H1 diterima.
 - c) Nilai Thitung Sebesar dan signifikansi sebesar
 - d) Nilai Ttabel sebesar ($df=n-k-1$) atau $13-3-1 = 9$ dapat dilihat pada Ttabel. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi

$0,757 > 0.05$ dan $T_{hitung} = -314 < T_{tabel} 3.18$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel atau H_0 diterima.

2) Uji F (Silmutan)

Uji F Adalah Untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis tentang pengaruh variabel *Stock Split* dan *Book Value Per Share* terhadap net income 2020-2021.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9203020953789 0000000,000	2	4601510476894 5000000,000	,071	,932 ^b
	Residual	1495537751125 6686000000,00 0	23	6502338048372 47300000,000		
	Total	1504740772079 4576000000,00 0	25			
a. Dependent Variable: NET INCOME						
b. Predictors: (Constant), BVPS, STOCK SPLIT						

Sumber data: diolah SPSS 25.0

a. Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H_a = *Stock Split* dan *Book Value Per Share* secara silmutan atau bersama-sama tidak mempengaruhi terhadap net income

b. Kriteria

H_0 diterima dan H_1 dan H_2 ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya variabel independen tidak mempengaruhi signifikansi terhadap variabel dependen. H_0 ditolak dan H_1 dan

H2 diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya variabel independen mempengaruhi signifikansi terhadap variabel dependen.

c. Hasil

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai $F_{tabel 2 (k:n-k)} = (3;13-3) = (3:10)$ nilai signifikansi $0,932 > 0,05$ dan $F_{hitung} 0,071 < F_{tabel} 3.18$. Demikian dapat disimpulkan bahwa *Stock split* dan *Book Value Per Share*. Secara silmutan tidak berpengaruh terhadap net income.

B. Pembahasan

Pengaruh *Stock Split* dan *Book Value Per Share (BVPS)* perusahaan terhadap *net income* tahun 2020 – 2021

Stock split merupakan tindakan memecah selemba saham menjadi jumlah lembar saham yang lebih banyak. Pemecahan saham akan mengakibatkan jumlah lembar saham yang beredar bertambah banyak tanpa melalui transaksi jual beli yang mengubah besarnya modal.

Book Value Per Share (BVPS) ialah rasio yang diterbitkan oleh emiten dengan tujuan untuk menjadi patokan seseorang investor. *Book Value Per Share (BVPS)* ditunjukkan dengan perbandingan antara harga saham terhadap nilai buku dihitung sebagai hasil bagi dari ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar.

Dari hasil penelitian diatas dengan menggunakan SPSS dapat disimpulkan bahwa *Stock Split* dan *Book Value Per Share (BVPS)*

perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap net income . Dari hasil uji f dapat diperoleh nilai signifikansi $0,932 > 0,05$, yang artinya H_a ditolak dan H_o diterima.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa *stock split* dan *Book Value Per Share (BVPS)* perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *net income*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dwi Rahayu dan Wahyu Murti, dalam penelitiannya menjelaskan bahwa *stock split* tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap Return Saham, *Bid-Ask Spread* dan *Trading Volume Activity*. Oleh karena itu H_a yang diajukan ditolak. Hal ini dikarenakan *stock split* perusahaan tidak mengubah besarnya modal sehingga tidak berpengaruh terhadap *net income*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait pengaruh *stock split* dan *Book Value Per Share (BVPS)* perusahaan terhadap *net income* tahun 2020 – 2021 , maka dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian diatas dengan menggunakan SPSS 25.0 dapat disimpulkan bahwa

1. Tidak Terdapat pengaruh signifikan antara *stock split* terhadap *net income* suatu perusahaan. Dengan nilai signifikansi $0,852 > 0,05$ dan Thitung $0,188 < T_{tabel} 3,18$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terhadap pengaruh variabel atau H_0 diterima.
2. Tidak Terdapat pengaruh signifikan antara *Book Value Per Share* terhadap *net income* suatu perusahaan. Dengan nilai signifikansi $0,757 > 0,05$ dan Thitung $-,314 < T_{tabel} 3,18$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terhadap pengaruh variabel atau H_0 diterima.
3. *Stock Split* dan *Book Value Per Share (BVPS)* perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *net income* . Dari hasil uji f dapat diperoleh nilai signifikansi $0,932 > 0,05$, Nilai Thitung $0,188 < T_{tabel} 3,18$ pada *Stock split* terhadap *net income* dan Thitung $-,314 < T_{tabel} 3,18$ *Book Value Per Share (BVPS)* terhadap *net income* yang artinya H_a ditolak H_0 diterima.

B. Saran

Berdasarkan penelitian diatas maka dapat diusulkan saran diantaranya:

1. Bagi Investor ,dalam berinvestasi para pemodal dan analis keuangannya berkepentingan untuk mengetahui tingkat pengembalian atas investasi mereka. Dengan memperhatikan hal-hal yang berpengaruh terhadap *Net Income* perusahaan.
2. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lainnya dalam laporan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anomasari Fitri ,“Analisis Reaksi Pasar terhadap Peristiwa *Stock Split* Perusahaan yang *Go Public* di Bursa Efek Jakarta” , *Jurnal Karisma* 1, no.3, (2007):
- Dahlia Eka Dila,”Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” *Menara Ilmu* 12,no.7, (2018):
- Donny Sihite,dkk,”Peran Bursa Efek Indonesia Dalam Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham Oleh Perusahaan Terbuka”, *Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan* 2 ,no.6,(2023):
- Eri Maryati ,Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba “*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 2, no.1 ,(2022):
- Estininghadi,Shinta “Pengaruh *Current Ratio* , *Debt Equity Ratio*, Total *Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba”, *JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* 2 ,no 1, (2019):
- Fitria, "Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang di Desa Cukanggenteng",*Jurnal Manajemen Indonesia* 18,no. 3 ,(2018):
- Hartono, Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (Yogyakarta, Penerbit : BPFY-Yogyakarta, 2003):
- Irma Amelya Dwi Ade, “Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan Dan Konstruksi 2013-2017,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no. 3 ,(2019):

- Jawad Naufald Abdul, “*Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan*” ,Skripsi ,2018.
- Kung Kung Frita Deviyanti ,“Pengaruh Reverse Stock Split, Laporan Arus Kas, Laba Bersih, dan Dividen Tunai Terhadap Volume Perdagangan Saham Dalam Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”, *Undergraduate thesis, Bachelor of Accountancy, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya*, 2021.
- Ma’ruf Muhammad, *Great Business Ideals From Indonesia*, Jack Guinan Hikamh, 2010
- M Djuli Sjafei Purba, dkk.“ Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun di Masa Pandemi Covid 19,” *Jurnal Karya Abdi* 5, no. 2 ,(2021):
- Miliasih Retno,” Analisis Pengaruh *Stock Split* Terhadap *Earning*” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 2,no.2, (2000)
- Muazaroh dan Iramani, “Analisis Kinerja Keuangan, Kemahalan Saham, dan *Likuiditas* pada Pemecahan Saham”, *Jurnal Majalah Ekonomi* 15, no.3A, (2005)
- Muhamad Munir and Kartini Aprianti, *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Pt. Trisula Textile Industries TBK*,” *PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan* 3, no. 1 ,Mei 19,(2021):
- Mutiara Pipit,” Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih”, *Jurnal Manajemen dan Sains*, 7,no.1, (2022):
- Natalina Nilamsari, “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif,” *J. Ilmu Komununikasi* 13, no. 2, (2014)
- Purnamasari A.A. Sagung Intan,” Pengaruh *Stock Split* Terhadap *Likuiditas* Perdagangan Saham di BEI 2007-2012”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3,no.2,(2013):

- Puspita, "*Determinan Keputusan Stock Split Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di BEI)*":209
- Rohim, "Analisis Perbedaan Nilai Harga Saham Sebelum Dan Setelah *Stock Split*," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Dewantara* 4, no 1, (2021):
- Rully Indrawan, "*Metodologi Penelitian*" (Bandung: PT Refika Aditama, 2014):
- Siswati Ari , "Dampak Pandemi Covid-19 pada Kinerja Keuangan "(Studi kasus pada Perusahaan Teknologi yang Listing di BEI)", *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen dan Akuntansi* 2, no.1 ,(2021):
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2009)
- Sutriasih, E., Putra, I. G. C., & Suryawathy, I. G. A., "pengaruh Informasi Laba Bersih, Arus Kas, Dan Publikasi Deviden Pada Volume Perdagangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah* 1, no.2,(2013) :
- Taty Sriwulan , "Pengaruh *Stock Split* terhadap *Likuiditas Saham*", *Jurnal Trikonomika Fakultas Ekonomi Unpas* 6, no.1, (2007):
- Utami Endang Sri, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Stock Split*," *Jurnal Sosiohumaniora*, 3 ,no.3, (2012):

L

A

M

P

I

R

A

N



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor **PS/In.34/TS/PP.00.9/11/2023**
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud.
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup,
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026,
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Rahman Arifin, M.E NIP. 198812212019031009
2. Andriko, M.E.Sy NIP. 198901012019031019

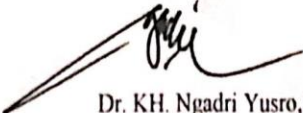
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Yopi Dio Penanne
NIM : 20631095
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : "Pengaruh Stock Split Perusahaan Terhadap Net Income Tahun 2020-2021"

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di: Curup
Pada tanggal : 14 Nopember 2023

Dekan,


Dr. KH. Ngadri Yusro, M.Ag *22*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Garik No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 30119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	YUPI DO PENANDE
NIM	20631025
PROGRAM STUDI	Perbankan Syariah
FAKULTAS	Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	Rahman Arifin, M.E
DOSEN PEMBIMBING II	Andriko, M.E., S.p
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh stock split perusahaan terhadap Net Income 2020-2021
MULAI BIMBINGAN	28 November 2023
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	28/11/2023	Bab II	[Signature]
2.	07/12/2023	Bab III I	[Signature]
3.	19/12/2023	Bab III II	[Signature]
4.	16/01/2024	Bab III III	[Signature]
5.	14/01/2024	Bab III IV	[Signature]
6.	01/02/2024	Uji tuntas	[Signature]
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

[Signature]
Rahman Arifin, M.E
NIP. 196010212019031007

CURUP,202

PEMBIMBING II,

[Signature]
ANDRIKO, M.E., S.p
NIP.



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 198 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Yopi Dio Penanne
NIM	20621035
PROGRAM STUDI	Perubahan syariah
FAKULTAS	Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	Rahman Arifin, ME
PEMBIMBING II	Andriko, ME, Sy
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh stock split perusahaan terhadap net income 2020-2021
MULAI BIMBINGAN	13 November 2023
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	13/11 23	Acc proposal	[Signature]
2.	23/11 23	Perbaikan Segmen: Cctt di page ^{303 ii}	[Signature]
3.	30/11 23	Perbaiki lagi Lem. Cctt di 303 ii ^{303 ii}	[Signature]
4.	7/12 23	Teroni subk. lanjut. 303 ii ^{303 ii} . Amat	[Signature]
5.	14/12 23	Acc 303 ii ^{303 ii} . Perbaiki. di ^{di} lanjutkan	[Signature]
6.	15/1 24	Perbaiki lagi Alat Uji di ^{di} Andriko	[Signature]
7.	23/1 24	Acc 303 ii ^{303 ii} , lengkapi yg lain	[Signature]
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I,

[Signature]
Rahman Arifin, M.E.
NIP. 198010212619051009

CURUP,202

PEMBIMBING II,

[Signature]
ANDRIKO, M.ESY
NIP.

Tilik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas α 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97



Perusahaan Terdaftar > Aksi Korporasi

Aksi Korporasi

Search Company Code ▾

Dari - Sampai 📅

Filter ▾

No	Tanggal	Kode Emiten	Tipe Aksi Korporasi	Jumlah Aksi Korporasi	Jumlah Total
31	09 Jul 2021	GOOD	Stock Split	29.518.321.164	36.897.901.455
32	18 Mei 2021	SRTG	Stock Split	10.851.888.000	13.954.835.000
33	31 Mar 2021	ERAA	Stock Split	12.760.000.000	15.950.000.000
34	16 Feb 2021	HOKI	Stock Split	7.258.314.510	9.677.752.680
35	17 Nov 2020	DIGI	Stock Split	1.300.000.000	1.625.000.000
36	14 Sep 2020	SIDO	Stock Split	15.000.000.000	30.000.000.000
37	03 Apr 2020	BELL	Stock Split	5.800.000.000	7.250.000.000
38	12 Feb 2020	FAST	Stock Split	1.995.138.579	3.090.277.158
39	02 Jan 2020	UNVR	Stock Split	30.520.000.000	38.150.000.000
40	14 Nov 2019	TBIG	Stock Split	18.125.599.556	22.656.999.445

Baris: 10 ▾

31 - 40 dari 204 << < > >>



Perusahaan Terdaftar > Aksi Korporasi

Aksi Korporasi

Search Company Code ▾

Dari - Sampai 📅

Filter ▾

No	Tanggal	Kode Emiten	Tipe Aksi Korporasi	Jumlah Aksi Korporasi	Jumlah Total
21	15 Jul 2022	MLIA	Stock Split	5.292.000.000	6.615.000.000
22	22 Jun 2022	PBSA	Stock Split	1.500.000.000	3.000.000.000
23	20 Jun 2022	HOMI	Stock Split	787.500.000	1.575.000.000
24	02 Jun 2022	HRUM	Stock Split	10.814.480.000	13.518.100.000
25	08 Apr 2022	SILD	Stock Split	11.380.359.375	13.006.125.000
26	12 Jan 2022	AKRA	Stock Split	16.058.779.680	20.073.474.600
27	08 Des 2021	AMOR	Stock Split	1.111.111.200	2.222.222.400
28	29 Okt 2021	SCMA	Stock Split	59.116.365.204	73.895.456.505
29	13 Okt 2021	BBCA	Stock Split	98.620.040.000	123.275.050.000
30	02 Sep 2021	DIVA	Stock Split	714.285.700	1.428.571.400

Baris: 10 ▾

21 - 30 dari 204 << < > >>

[Sahamview](#) [Compare](#) [Portfolio](#) [Screener](#)[Login](#)

UNVR 3160

Unilever Indonesia Tbk

Mkt Cap	120.554T	PBV	22.4	PER	24.39
ROE	134%	Debt-to-equity Ratio	10%	PEG	-4.33

Umum **Laporan Laba Rugi** Neraca Keuangan Arus Kas Dividen Berita

Tahun **Kuartal**

	2022	2021	2020	2019	2018
Pendapatan	218.881.000.000	39.545.959.000.000	42.972.474.000.000	42.922.563.000.000	41.802.073.000.000
Beban Pendapatan	884.804.000.000	19.785.323.000.000	20.515.484.000.000	20.536.849.000.000	20.638.181.000.000
Lab a Kotor	334.077.000.000	19.760.636.000.000	22.456.990.000.000	22.385.714.000.000	21.163.892.000.000
Beban Operasi	150.073.000.000	31.866.508.000.000	33.501.340.000.000	32.804.739.000.000	32.346.059.000.000
Beban Administrasi	569.606.000.000	11.509.285.000.000	11.168.644.000.000	11.455.220.000.000	11.142.463.000.000
Beban Bunga	85.211.000.000	184.876.000.000	248.790.000.000	230.230.000.000	108.642.000.000
Lab a Operasi	068.808.000.000	7.679.451.000.000	9.471.134.000.000	10.120.906.000.000	12.324.211.000.000
EBIT	080.223.000.000	7.681.764.000.000	9.458.723.000.000	10.123.385.000.000	9.501.595.000.000
Lab a Sebelum Pajak	993.803.000.000	7.496.592.000.000	9.206.869.000.000	9.901.772.000.000	12.148.087.000.000
Lab a Bersih	364.761.000.000	5.758.148.000.000	7.163.536.000.000	7.392.837.000.000	9.081.187.000.000

sahamee.com

[Sahamview](#) [Compare](#) [Portfolio](#) [Screener](#)[Login](#)

UNVR 3160

Unilever Indonesia Tbk

Mkt Cap	120.554T	PBV	22.4	PER	24.39
ROE	134%	Debt-to-equity Ratio	10%	PEG	-4.33

Umum **Laporan Laba Rugi** Neraca Keuangan Arus Kas Dividen Berita

Tahun **Kuartal**

	2022	2021	2020	2019	2018
Pendapatan	218.881.000.000	39.545.959.000.000	42.972.474.000.000	42.922.563.000.000	41.802.073.000.000
Beban Pendapatan	884.804.000.000	19.785.323.000.000	20.515.484.000.000	20.536.849.000.000	20.638.181.000.000
Lab a Kotor	334.077.000.000	19.760.636.000.000	22.456.990.000.000	22.385.714.000.000	21.163.892.000.000
Beban Operasi	150.073.000.000	31.866.508.000.000	33.501.340.000.000	32.804.739.000.000	32.346.059.000.000
Beban Administrasi	569.606.000.000	11.509.285.000.000	11.168.644.000.000	11.455.220.000.000	11.142.463.000.000
Beban Bunga	85.211.000.000	184.876.000.000	248.790.000.000	230.230.000.000	108.642.000.000
Lab a Operasi	068.808.000.000	7.679.451.000.000	9.471.134.000.000	10.120.906.000.000	12.324.211.000.000
EBIT	080.223.000.000	7.681.764.000.000	9.458.723.000.000	10.123.385.000.000	9.501.595.000.000
Lab a Sebelum Pajak	993.803.000.000	7.496.592.000.000	9.206.869.000.000	9.901.772.000.000	12.148.087.000.000
Lab a Bersih	364.761.000.000	5.758.148.000.000	7.163.536.000.000	7.392.837.000.000	9.081.187.000.000

FAST 730
Fast Food Indonesia Tbk

Mkt Cap	2.911T	PBV	3.22	PER	-13.68
ROE	-7.3%	Debt-to-equity Ratio	65.2%	PEG	-2.64

	Laporan Laba Rugi		Neraca Keuangan	Arus Kas	Dividen	Berita
	Tahun	Kuartal				
	2022	2021	2020	2019	2018	
Pendapatan	5.857.474.313.000	4.840.596.018.000	4.840.363.775.000	6.706.376.352.000	6.017.492.356.000	
Beban Pendapatan	2.192.746.165.000	1.904.775.878.000	1.971.473.070.000	2.511.932.560.000	2.277.401.709.000	
Labu Kotor	3.664.728.148.000	2.935.820.140.000	2.868.890.705.000	4.194.443.792.000	3.740.090.647.000	
Beban Operasi	5.892.083.679.000	5.170.888.171.000	5.260.565.767.000	6.415.981.929.000	5.751.530.425.000	
Beban Administrasi	3.328.476.408.000	1.277.218.025.000	2.976.660.520.000	3.685.494.387.000	3.272.283.490.000	
Beban Bunga	2.049.747.000	59.273.901.000	42.168.616.000	18.498.812.000	18.327.334.000	
Labu Operasi	-42.264.189.000	-330.292.153.000	-447.415.748.000	286.791.803.000	266.226.198.000	
EBIT	-34.609.366.000	-324.915.473.000	-440.904.949.000	285.195.420.000	265.360.289.000	
Labu Sebelum Pajak	-93.410.093.000	-384.612.238.000	-460.789.090.000	309.651.197.000	279.090.590.000	
Labu Bersih	-77.447.669.000	-295.737.750.000	-377.184.702.000	241.547.936.000	212.011.156.000	

SRTG 1555
Saratoga Investama Sedaya

Mkt Cap	21.05T	PBV	0.44	PER	-1.6
ROE	7.72%	Debt-to-equity Ratio	1.52%	PEG	0.64

	Laporan Laba Rugi		Neraca Keuangan	Arus Kas	Dividen	Berita
	Tahun	Kuartal				
	2023	2022	2021	2020	2019	
Pendapatan	-13.804.053.000.000	6.343.527.000.000	26.073.301.000.000	9.169.281.000.000	8.218.476.000.000	
Beban Pendapatan	110.113.000.000	184.833.000.000	192.137.000.000	104.426.000.000	316.879.000.000	
Labu Kotor	-13.914.166.000.000	6.158.694.000.000	25.881.164.000.000	9.064.855.000.000	7.901.597.000.000	
Beban Operasi	224.954.000.000	232.400.000.000	153.497.000.000	174.612.000.000	157.014.000.000	
Beban Administrasi	72.089.000.000	152.113.000.000	124.486.000.000	24.930.000.000	181.337.000.000	
Beban Bunga	106.978.000.000	62.161.000.000	192.137.000.000	220.676.000.000	316.879.000.000	
Labu Operasi	-14.029.007.000.000	5.868.672.000.000	25.696.068.000.000	8.994.669.000.000	7.665.295.000.000	
EBIT		6.131.415.000.000	25.921.192.000.000	8.993.030.000.000	8.056.927.000.000	
Labu Sebelum Pajak	-14.132.127.000.000	5.868.672.000.000	25.696.068.000.000	8.693.225.000.000	7.738.088.000.000	
Labu Bersih	-13.136.699.000.000	4.616.367.000.000	24.889.900.000.000	8.825.428.000.000	7.371.033.000.000	

Saham Terkait

SHID Hotel Sahid Jaya Tbk	-99% Overvalued	TECH Indostarling Technomedia Tbk	N/A
TRIO Trikonseil Oke Tbk	N/A		



HOKI 160

Buyung Poetra Sembada Tbk PT

Mkt Cap	1.548T	PBV	2.39	PER	-123.16
ROE	0.268%	Debt-to-equity Ratio	28.2%	PEG	-17.89

Umum **Laporan Laba Rugi** Neraca Keuangan Arus Kas Dividen Berita

	2023	2022	2021	2020	2019
Pendapatan	1.149.951.343.630	925.708.985.640	933.597.187.584	1.173.189.488.890	1.653.031.823.510
Beban Pendapatan	1.054.927.498.218	823.698.275.630	820.501.051.093	1.029.660.122.590	1.412.510.688.420
Lab a Kotor	95.023.845.412	102.010.710.010	113.096.136.491	143.529.366.300	240.521.135.090
Beban Operasi	1.156.465.496.136	907.830.580.550	896.459.298.272	1.105.470.406.831	1.493.527.526.840
Beban Administrasi	57.007.028.716	78.994.401.540	40.163.836.345	72.701.634.930	79.078.335.030
Beban Bunga	15.170.488.514	140.279.050	22.605.423.222	18.578.305.433	16.749.467.477
Lab a Operasi	-6.514.152.506	19.492.037.590	37.137.889.312	67.576.608.330	159.504.296.670
EBIT			36.255.318.102	67.719.082.055	159.504.296.665
Lab a Sebelum Pajak	-15.136.549.811	661.981.090	17.997.743.133	50.874.681.550	142.179.083.420
Lab a Bersih	-12.572.207.853	1.797.143.560	12.804.501.815	38.043.800.530	103.723.228.650



ERAA 410

Erajaya Swasembada Tbk

Mkt Cap	6.471T	PBV	0.94	PER	7.82
ROE	15%	Debt-to-equity Ratio	98.5%	PEG	0.26

Umum **Laporan Laba Rugi** Neraca Keuangan Arus Kas Dividen Berita

	2023	2022	2021	2020	2019
Pendapatan	7.346.704.896.000	49.471.483.883.000	43.466.976.696.000	34.113.454.845.000	32.944.902.671.000
Beban Pendapatan	1.058.922.668.000	44.142.582.804.000	38.661.089.888.000	30.703.442.235.000	30.095.879.138.000
Lab a Kotor	6.287.782.228.000	5.328.901.079.000	4.805.886.808.000	3.410.012.610.000	2.849.023.533.000
Beban Operasi	5.818.348.617.000	47.965.630.204.000	42.032.746.636.000	33.292.381.952.000	32.430.987.574.000
Beban Administrasi	1.572.891.733.000	3.092.434.080.000	2.854.273.223.000	2.147.451.018.000	2.209.061.438.000
Beban Bunga	507.876.963.000	29.114.670.000	184.367.208.000	180.617.827.000	312.703.038.000
Lab a Operasi	1.528.356.279.000	1.792.980.488.000	1.659.382.566.000	1.103.309.375.000	777.108.166.000
EBIT		1.764.220.567.000	1.633.829.786.000	1.084.821.390.000	762.180.153.000
Lab a Sebelum Pajak	1.291.535.894.000	1.497.339.515.000	1.495.064.863.000	917.316.742.000	472.719.996.000
Lab a Bersih	827.424.493.000	1.012.872.953.000	1.012.375.634.000	612.004.625.000	295.066.452.000

BELL 72
 Trisula Textile Industries Tbk PT

Mkt Cap	521.255M	PBV	2.27	PER	116.21
ROE	1.18%	Debt-to-equity Ratio	58.6%	PEG	-7.13

Umum **Laporan Laba Rugi** Neraca Keuangan Arus Kas Dividen Berita

Tahun	Kuartal		2022		2021		2020		2019		2018	
Pendapatan			461.846.092.520	426.170.870.790	538.299.250.840	714.325.706.010	691.484.019.230	446.128.500.000				
Beban Pendapatan			321.513.228.520	307.788.071.410	411.576.072.450	509.360.697.330	495.488.312.270	341.205.000.000				
Labar Kotor			140.332.864.000	120.382.799.380	126.723.178.390	204.965.008.680	195.995.706.960	104.923.000.000				
Beban Operasi							515.302.926.010	413.943.000.000				
Beban Administrasi			101.791.297.650	88.639.512.420	104.811.098.720	149.950.813.310	146.279.887.440	70.652.000.000				
Beban Bunga				0	0	0	0	0				
Labar Operasi			29.209.247.820	21.904.706.760	10.752.084.400	49.042.948.530	46.312.170.650	32.185.000.000				
EBIT			21.282.085.631	21.049.501.471	8.399.685.823	48.483.746.060	46.312.170.655	32.185.000.000				
Labar Sebelum Pajak			8.529.869.360	8.485.241.220	-14.071.086.130	35.318.255.380	30.825.297.380	20.231.000.000				
Labar Bersih			2.662.285.630	2.445.108.410	-16.031.433.130	23.113.896.520	21.682.366.920	13.241.000.000				

SIDO 510
 Sido Muncul PT

Mkt Cap	15.3T	PBV	4.49	PER	15.76
ROE	31.5%	Debt-to-equity Ratio	0%	PEG	0.88

Umum **Laporan Laba Rugi** Neraca Keuangan Arus Kas Dividen Berita

Tahun	Kuartal		2022		2021		2020		2019		2018	
Pendapatan			3.865.523.000.000	4.020.980.000.000	3.335.411.000.000	3.067.434.000.000	2.763.292.000.000					
Beban Pendapatan			1.702.910.000.000	1.734.948.000.000	1.496.628.000.000	1.386.870.000.000	1.338.901.000.000					
Labar Kotor			2.162.613.000.000	2.286.032.000.000	1.838.783.000.000	1.680.564.000.000	1.424.391.000.000					
Beban Operasi			2.490.765.000.000	2.460.489.000.000	2.189.617.000.000	2.049.887.000.000	1.955.657.000.000					
Beban Administrasi			781.359.000.000	514.077.000.000	687.247.000.000	653.303.000.000	607.234.000.000					
Beban Bunga			9.169.000.000	739.000.000	415.000.000	18.000.000	30.000.000					
Labar Operasi			1.393.066.000.000	1.560.491.000.000	1.151.025.000.000	1.024.244.000.000	867.837.000.000					
EBIT			1.383.248.000.000	1.581.199.000.000	1.151.991.000.000	1.031.036.000.000	816.300.000.000					
Labar Sebelum Pajak			1.419.852.000.000	1.613.231.000.000	1.199.548.000.000	1.073.835.000.000	867.837.000.000					
Labar Bersih			1.104.714.000.000	1.260.898.000.000	934.016.000.000	807.689.000.000	663.849.000.000					

GOOD 412
Garudafood Putra Putri Jaya Tbk PT

Mkt Cap	15.196T	PBV	4.74	PER	30.26
ROE	14.9%	Debt-to-equity Ratio	46.3%	PEG	-3.58

Umum **Laporan Laba Rugi** Neraca Keuangan Arus Kas Dividen Berita

Tahun	Kuartal	2023	2022	2021	2020	2019
Pendapatan		10.522.290.819.864	10.510.942.813.710	8.799.579.901.020	7.711.334.590.144	8.438.631.355.700
Beban Pendapatan		7.729.703.775.358	7.853.878.614.260	6.379.825.025.750	5.568.907.814.506	5.910.489.349.240
Laba Kotor		2.792.587.044.506	2.657.064.199.450	2.419.754.875.270	2.142.426.775.638	2.528.142.006.460
Beban Operasi		9.718.364.033.286	9.700.702.234.965	8.018.630.696.542	7.247.787.670.884	7.734.618.589.475
Beban Administrasi		977.140.204.517	1.831.732.303.640	1.582.923.623.670	800.227.684.428	1.818.473.894.950
Beban Bunga		168.889.209.525	156.682.643.155	171.077.247.615	120.947.175.475	88.016.559.989
Laba Operasi		803.926.786.578	807.494.409.770	780.949.204.480	463.546.919.260	1.345.326.794.900
EBIT			712.400.919.562	709.890.091.280	429.994.129.626	682.967.841.607
Laba Sebelum Pajak		691.498.159.468	674.251.464.660	632.654.506.310	339.984.897.163	1.161.134.011.690
Laba Bersih		502.174.317.774	425.208.267.420	424.826.659.580	259.412.261.010	833.718.806.100

AMOR 1000
Ashmore Asset Management Indonesia

Mkt Cap	2.214T	PBV	6.91	PER	22.28
ROE	31.9%	Debt-to-equity Ratio	0%	PEG	3.55

Umum **Laporan Laba Rugi** Neraca Keuangan Arus Kas Dividen Berita

Tahun	Kuartal	2023	2022	2021	2020	2019
Pendapatan		324.086.000.000	324.643.000.000	393.645.000.000	335.381.828.540	279.622.967.430
Beban Pendapatan		154.113.000.000	154.313.000.000	151.311.000.000	127.847.415.170	96.915.728.040
Laba Kotor		169.973.000.000	170.330.000.000	242.334.000.000	207.534.413.370	182.707.239.390
Beban Operasi		215.448.000.000	215.572.000.000	248.494.000.000	219.006.195.404	182.825.938.352
Beban Administrasi		7.234.000.000	7.952.000.000	67.714.000.000	65.616.517.440	65.625.814.870
Beban Bunga		992.000.000	1.029.000.000	1.170.000.000	1.301.516.320	11.370.767
Laba Operasi		108.638.000.000	109.071.000.000	145.151.000.000	116.375.633.140	96.797.029.080
EBIT			109.071.000.000	145.151.000.000	116.375.633.140	96.797.029.073
Laba Sebelum Pajak		124.978.000.000	116.649.000.000	151.067.000.000	125.757.976.360	104.197.733.570
Laba Bersih		99.334.000.000	92.576.000.000	118.472.000.000	99.619.293.580	79.566.793.820



DIGI 20

Arkadia Digital Media Tbk PT

Mkt Cap	32.5M	PBV	PER	-4.99
ROE	0%	Debt-to-equity Ratio	PEG	0.02

Umum **Laporan Laba Rugi** Neraca Keuangan Arus Kas Dividen Berita

Tahun Kuartal

	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Pendapatan	41.539.134.580	45.054.805.150	35.104.535.900	37.661.955.060	27.802.492.000	27.873.687.290
Beban Pendapatan	23.807.768.020	22.876.871.540	15.582.999.150	14.122.975.480	13.600.426.600	17.002.508.200
Laba Kotor	17.731.366.560	22.177.933.610	19.521.536.750	23.538.979.580	14.202.065.400	10.871.179.090
Beban Operasi					26.954.495.647	26.930.574.147
Beban Administrasi	18.952.959.060	20.316.227.620	18.445.140.520	14.719.719.510	11.968.039.920	9.129.493.940
Beban Bunga		160.401.270	292.125.840	0	0	0
Laba Operasi	17.061.164.960	-12.003.791.420	-9.615.008.920	1.348.103.980	847.996.350	943.113.140
EBIT		-11.843.390.150	-9.907.134.765	1.348.103.977	847.996.351	943.113.143
Laba Sebelum Pajak	18.444.659.070	-13.426.895.850	-10.300.080.370	120.857.350	139.089.470	769.472.870
Laba Bersih	18.608.578.250	-13.095.285.390	-10.192.955.760	139.834.480	106.953.030	518.927.830

BBCA 9350
Bank Central Asia Tbk

Mkt Cap	1152.622T	PBV	4.89	PER	23.91
ROE	18.4%	Debt-to-equity Ratio	0.286%	PEG	2.4

Umum	Laporan Laba Rugi	Neraca Keuangan	Arus Kas	Dividen	Berita
Tahun	Kuartal				
	2023	2022	2021	2020	201
Pendapatan	101.066.995.000.000	89.523.508.000.000	80.139.976.000.000	76.706.444.000.000	72.968.338.000.000
Beban Pendapatan					
Lab a Kotor		89.523.508.000.000	80.139.976.000.000	76.706.444.000.000	65.219.236.000.000
Beban Operasi		34.541.198.000.000	32.057.417.000.000	31.513.253.000.000	32.107.985.000.000
Beban Administrasi	12.833.467.000.000	9.930.531.000.000	8.799.170.000.000	8.248.145.000.000	9.337.788.000.000
Beban Bunga	8.597.522.000.000	6.012.580.000.000	7.539.237.000.000	9.414.666.000.000	11.994.570.000.000
Lab a Operasi		56.459.763.000.000	78.473.000.000.000	75.165.000.000.000	71.622.000.000.000
EBIT		56.459.763.000.000	46.362.912.000.000	42.967.173.000.000	48.278.647.000.000
Lab a Sebelum Pajak	59.671.878.000.000	50.467.033.000.000	38.841.174.000.000	33.568.507.000.000	36.288.998.000.000
Lab a Bersih	48.201.536.000.000	40.735.722.000.000	31.440.000.000.000	27.147.000.000.000	28.565.053.000.000

DIVA 212
Nusantara Voucher Distribution Tbk PT

Mkt Cap	296.797M	PBV	0.22	PER	-0.37
ROE	0.202%	Debt-to-equity Ratio	7.43%	PEG	13.17

Umum	Laporan Laba Rugi	Neraca Keuangan	Arus Kas	Dividen	Berita
Tahun	Kuartal				
	2023	2022	2021	2020	2019
Pendapatan	4.110.382.573.020	4.868.380.395.340	4.852.117.401.195	3.687.861.850.040	3.550.041.010.070
Beban Pendapatan	4.004.015.390.690	4.758.937.769.930	4.735.030.117.710	3.598.427.026.480	3.447.370.252.560
Lab a Kotor	106.367.182.330	109.442.625.410	117.087.283.485	89.434.823.560	102.670.757.510
Beban Operasi	4.102.149.625.146	4.852.578.665.587	4.850.603.700.035	3.665.388.598.605	3.507.342.213.677
Beban Administrasi	14.933.878.200	80.764.895.720	14.392.106.659	59.855.788.980	55.731.876.460
Beban Bunga	5.098.073.825	6.453.385.158	10.668.743.480	13.712.970.431	7.605.721.986
Lab a Operasi	8.232.947.874	12.335.863.130	1.513.701.160	22.473.251.430	42.698.796.390
EBIT			34.492.873.985	23.319.185.959	42.698.796.390
Lab a Sebelum Pajak	-794.786.677.238	13.001.402.600	1.266.091.759.969	67.994.348.700	108.716.523.280
Lab a Bersih	-800.122.300.453	4.244.894.020	1.260.037.703.544	65.806.444.170	93.638.796.060